

**KONFERENSI PERS:  
RILIS SURVEI NASIONAL *MEDIA HABIT &  
RISET MEDIA MONITORING***

**“POTRET GELIAT PEMBERITAAN PARTAI  
POLITIK SEPANJANG 2013 – MENANGKAP  
TREN TONE BERITA DAN ELEKTABILITAS”**



# LATAR BELAKANG

- Media massa memegang peranan dalam kehidupan politik. Aktivitas media dalam melaporkan peristiwa-peristiwa politik memberi dampak signifikan bagi perkembangan politik di tanah air.
- Peran media cukup efektif dalam mempengaruhi opini dan persepsi publik. Menurut Hamad (2004) dalam kerangka pembentukan opini dan persepsi publik, media melakukan tiga kegiatan sekaligus; **menggunakan simbol-simbol politik (*language politic*), melaksanakan strategi pengemasan pesan (*framing strategies*), dan fungsi agenda media (*agenda setting function*)**. Ketiganya inilah yang pada akhirnya nanti akan menghasilkan citra bagi partai/aktor politik.
- Temuan terhadap citra partai/aktor politik tersebut yang ingin dipublikasikan dalam rangka penyelenggaraan proses pendidikan politik kepada elit maupun publik agar kehidupan berpolitik di tanah air semakin lebih baik.
- Jarak Pemilihan Umum 2014 tersisa sekitar 4 bulan lagi sehingga isu politik baik soal kepartaian dan kandidasi calon presiden semakin ramai di beritakan oleh banyak media. Namun sejauh ini, publik ditanya dan diukur untuk merespon perilaku politik dan figur-figur yang diisukan sebagai capres. Sedangkan di sisi lain, persepsi publik juga dipengaruhi oleh bagaimana media mewartakan aktor-aktor dan figur politik tersebut.



## MENGAPA MEDIA PENTING?

### Berdasarkan Hasil Survei Nasional Pol-Tracking Institute

- **13 September 2013 - 11 Oktober 2013 & 16 - 23 Desember 2013**
- Pengambilan data dilakukan secara serentak dan nasional di 33 provinsi (*multistage random sampling*).
- Jumlah sampel dalam survei 13 September 2013 – 11 Oktober 2013 ini adalah 2010 responden dengan *margin error* +/- 2,19% pada tingkat kepercayaan 95%.
- Jumlah sampel dalam survei 16 – 23 Desember 2013 adalah 1200 responden dengan *margin error* +/- 2,83% pada tingkat kepercayaan 95%.
- Populasi kedua survei nasional adalah warga negara Indonesia yang sudah mempunyai hak pilih berdasarkan peraturan yang berlaku, yaitu warga yang minimal berusia 17 tahun atau sudah menikah pada saat wawancara, serta bukan anggota TNI/POLRI.

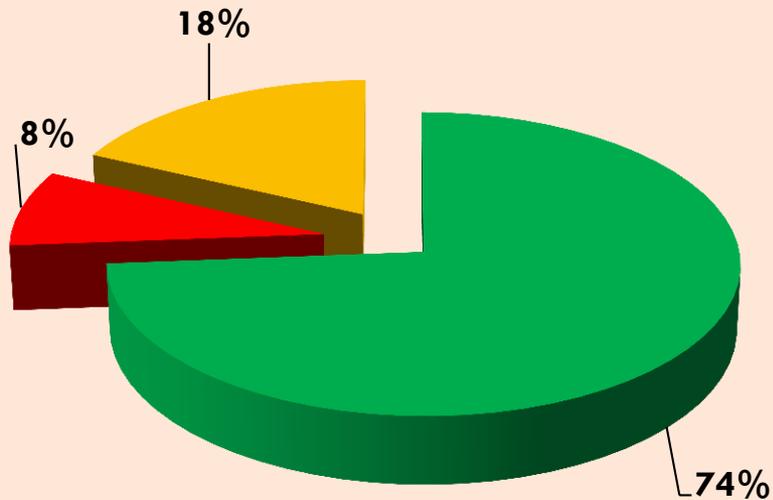


# TEMUAN SURVEI OPINI PUBLIK TENTANG MEDIA



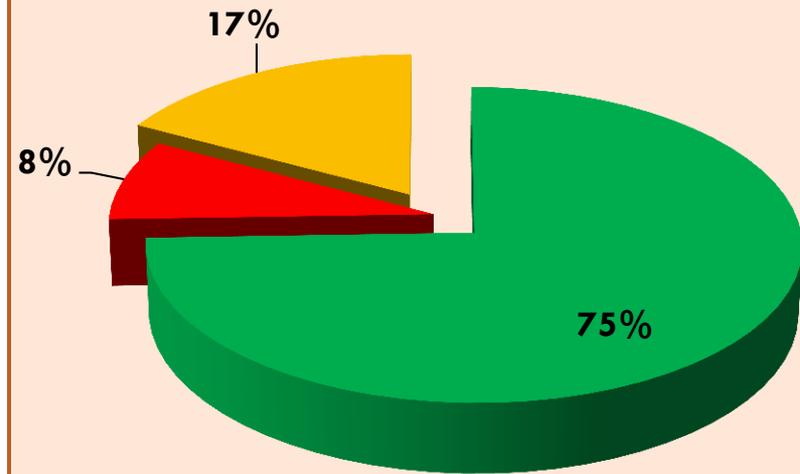
# PENGARUH MEDIA TERHADAP PILIHAN POLITIK BAGI PUBLIK

## OKTOBER 2013



- BERPENGARUH
- TIDAK BERPENGARUH
- TIDAK TAHU/TIDAK JAWAB

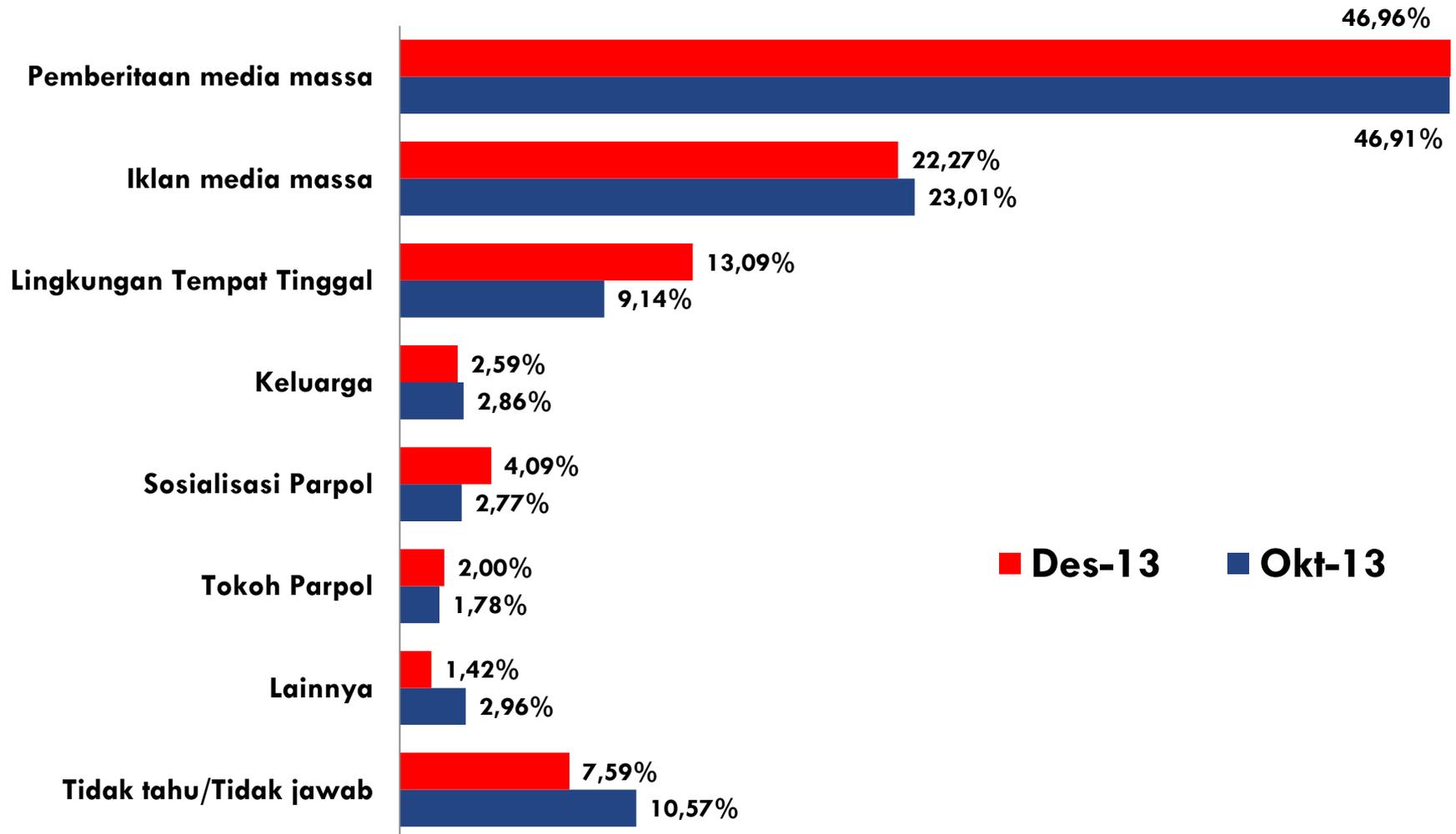
## DESEMBER 2013



- BERPENGARUH
- TIDAK BERPENGARUH
- TIDAK TAHU/TIDAK JAWAB



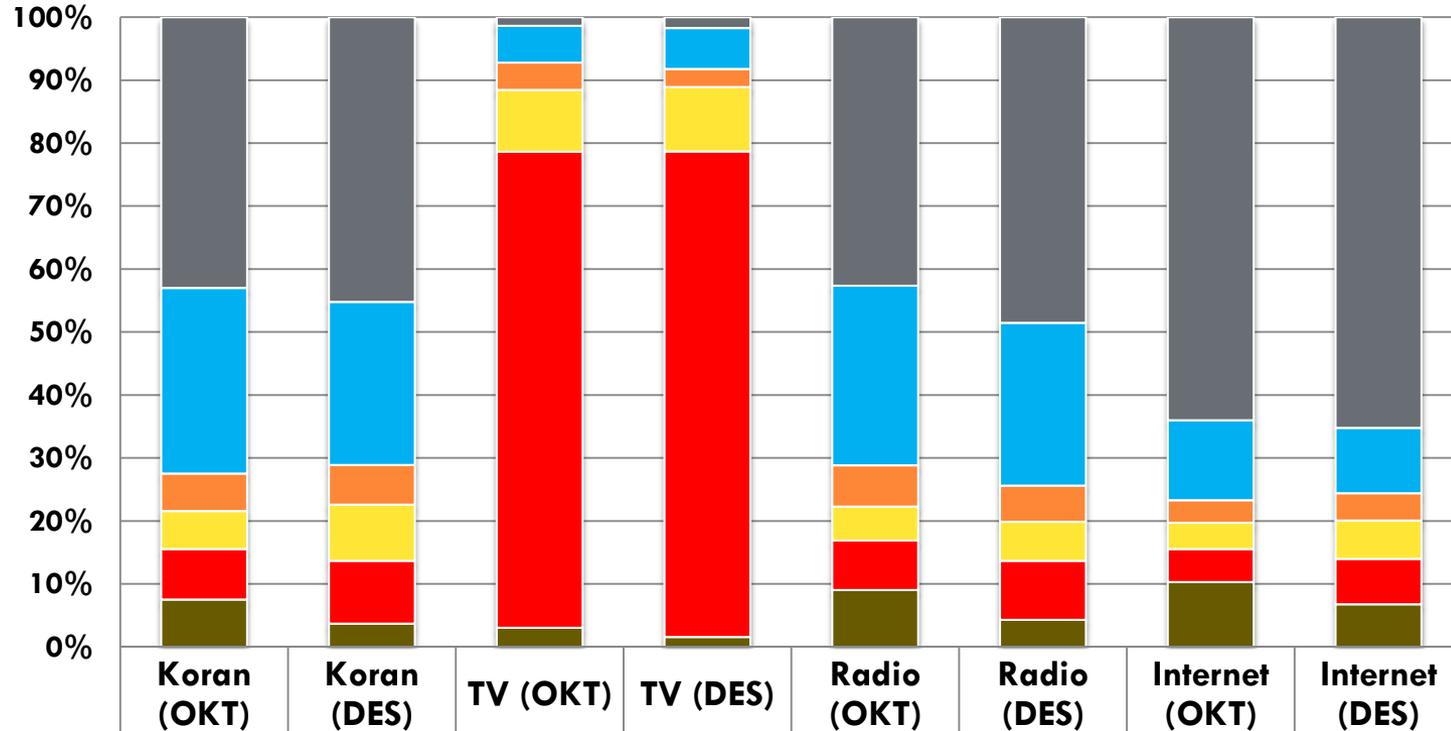
## SUMBER INFORMASI PUBLIK TERHADAP PARNAS





# SEGMENT MEDIA & FREKUENSI PEMANFAATANNYA

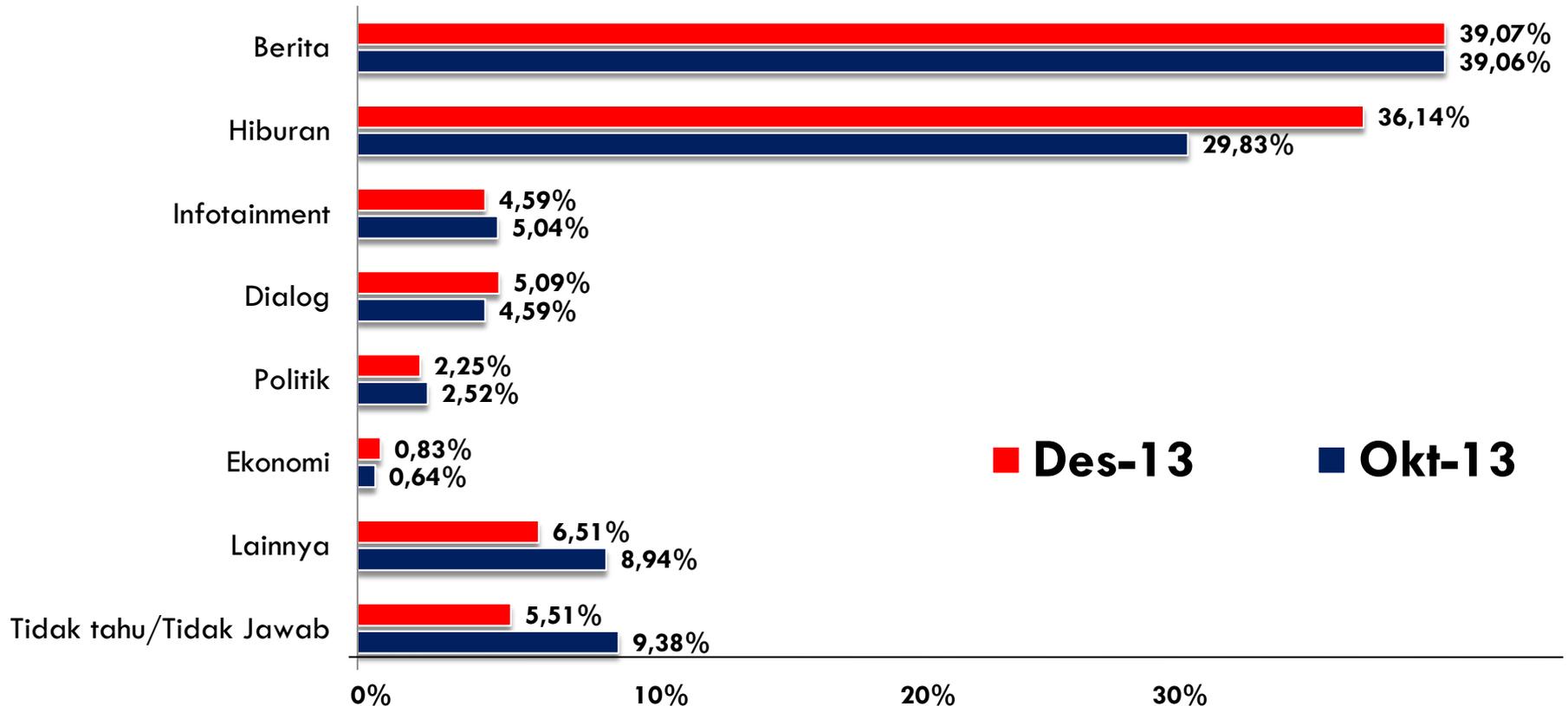
Segment media yang paling banyak diakses oleh publik setiap harinya adalah TV, yaitu sebanyak 77,1% (DES) naik dari survei sebelumnya 75,6%. Hanya 10% (DES) publik yang membaca koran setiap harinya, naik dari survei sebelumnya. Dan hanya 7,2% (DES) publik yang mengakses internet setiap harinya, naik dari survei sebelumnya.



	Koran (OKT)	Koran (DES)	TV (OKT)	TV (DES)	Radio (OKT)	Radio (DES)	Internet (OKT)	Internet (DES)
■ Tidak Pernah	42,96%	45,20%	1,38%	1,70%	42,62%	48,50%	64,00%	65,20%
■ Jarang	29,48%	25,90%	5,83%	6,50%	28,54%	25,90%	12,69%	10,40%
■ 1-2 hari/minggu	5,98%	6,30%	4,35%	2,90%	6,52%	5,70%	3,56%	4,30%
■ 3-4 hari/minggu	6,02%	8,90%	9,78%	10,20%	5,43%	6,20%	4,20%	6,10%
■ Hampir setiap hari	8,05%	10,00%	75,60%	77,10%	7,85%	9,40%	5,23%	7,20%
■ Tidak tahu/Tidak jawab	7,51%	3,70%	3,06%	1,60%	9,04%	4,30%	10,32%	6,80%



## PROGRAM TV YANG BANYAK DITONTON



Program TV berita, merupakan program yang paling banyak ditonton oleh publik yaitu sebanyak 39,06%, tidak banyak berubah dari survei sebelumnya di bulan oktober. Tempat kedua ditempati program Hiburan 36,14% naik dari posisi survei September-Oktober yang hanya sebesar 29,83% dan Infotainment menempati posisi ketiga sebanyak 4,59% atau turun sedikit dari survei September-Oktober yang sebesar 5,04%.



# METODOLOGI MEDIA MONITORING



Purposive Sampling dilakukan untuk memilih sampel atau periode tertentu atas dasar pertimbangan ilmiah. Ada dua aspek penting dalam melakukan pemilihan sampel secara purposive: Tujuan Penelitian dan Pemilihan teks ataupun periode secara purposive. (Eriyanto, 2011)



# METODOLOGI MEDIA MONITORING

## Purposive Sampling

Kriteria: media cetak nasional, rating online, televisi berita, dan kepemilikan media

- TV One
- Metro TV
- SCTV
- RCTI
- Trans7

### Televisi

(Berita siang dan sore; senin-jumat)



- Detik.com
- Kompas.com
- Viva.co.id
- Merdeka.com
- Okezone.com

### Media Online

(Segmen News)



- Kompas
- Koran Tempo
- Media Indonesia
- Republika
- Seputar Indonesia

### Media Cetak

(Rubrik Politik Nasional)



### Pengumpulan

- Berita Parpol
- Berita Capres

### Analisis

- Frekuensi & Cross-tab
- Tema Berita
- Narasumber
- Nada Pemberitaan



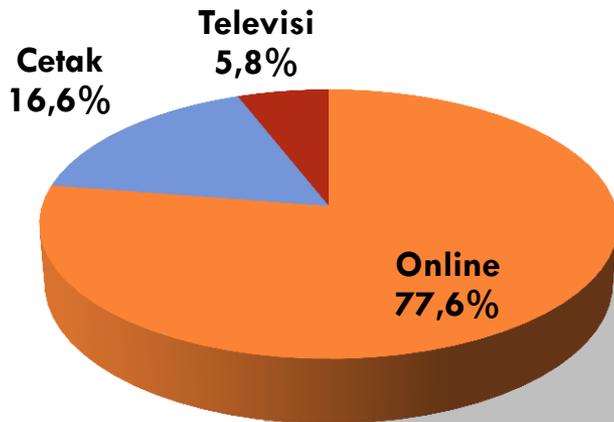
Tanggal 1 Februari – 24 Desember 2013



# TEMUAN MONITORING BERITA PARPOL (Per-Segmen Media)

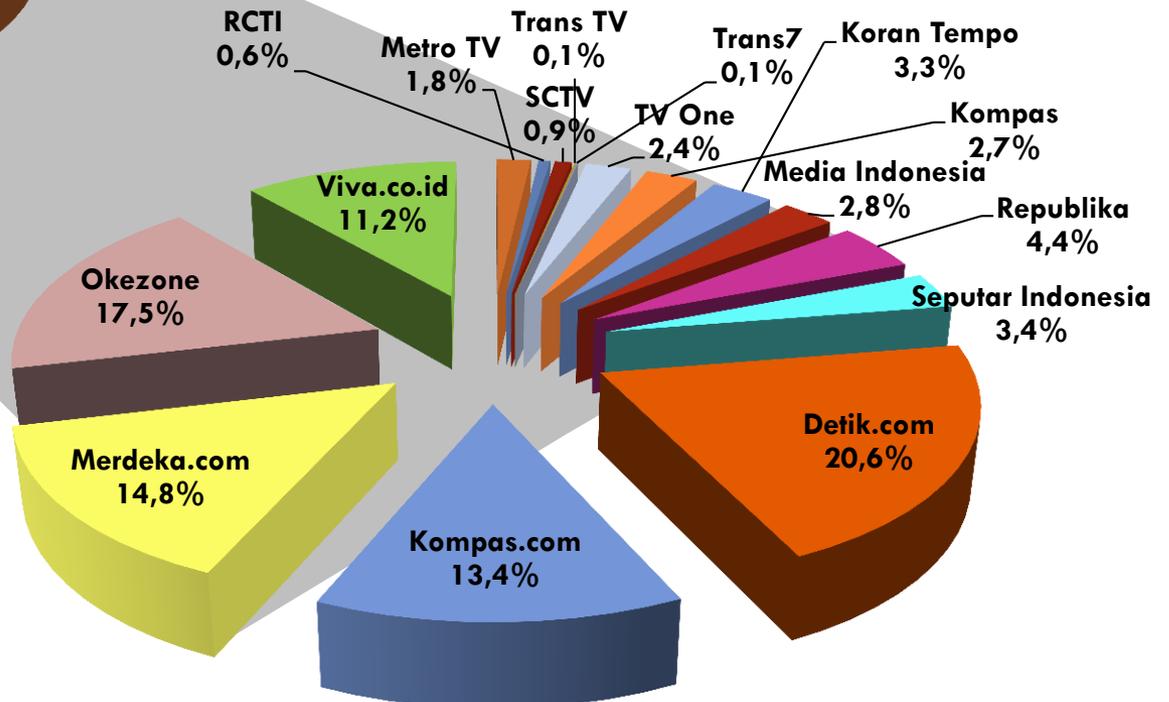


# TEMUAN FREKUENSI PARPOL & CAPRES



Jenis Berita	Jumlah	Prosentase
Berita Pencapresan	6.303	17.22%
Berita Parpol	30.309	82.78 %
Total	36.612	100 %

Berita online memiliki karakter penyajian yang cepat sehingga memiliki frekuensi paling tinggi di antara segmen media lainnya.



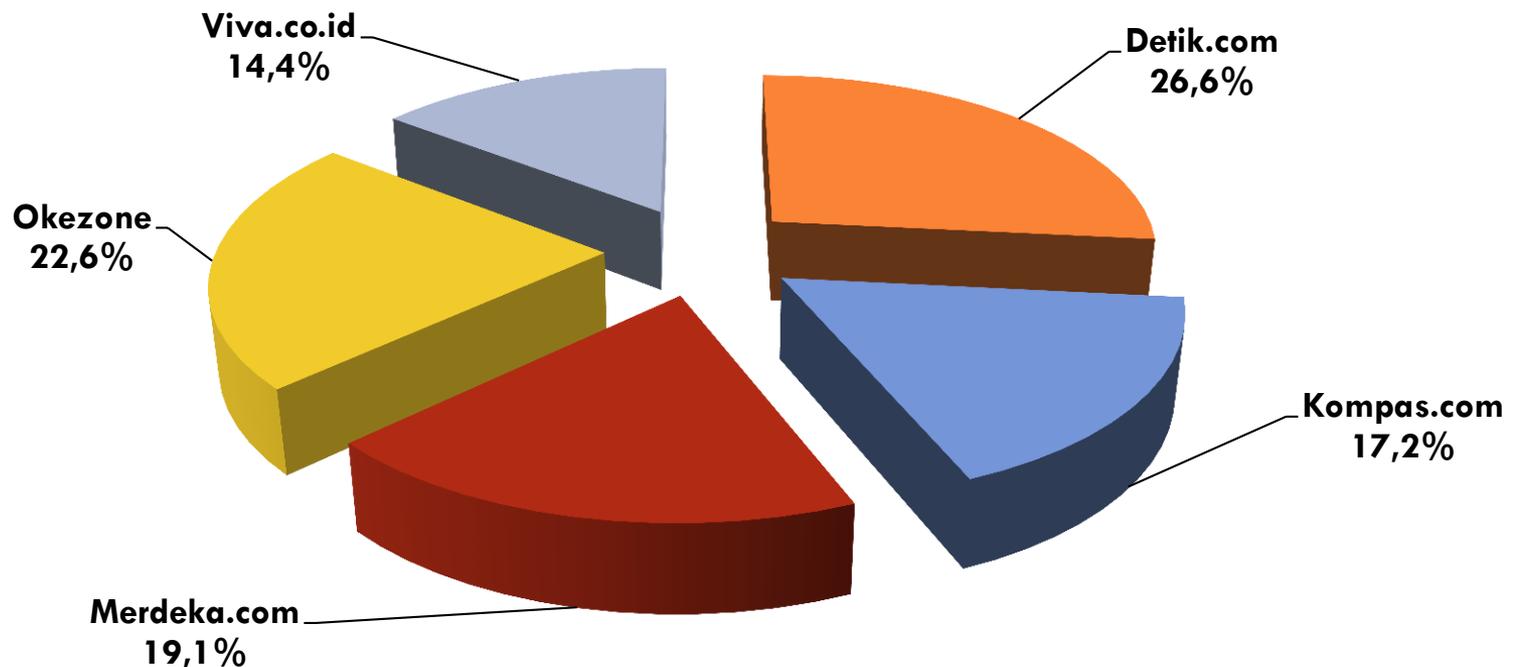


# TEMUAN MEDIA MONITORING DI MEDIA ONLINE



## FREKUENSI PERSEBARAN BERITA DI MEDIA ONLINE

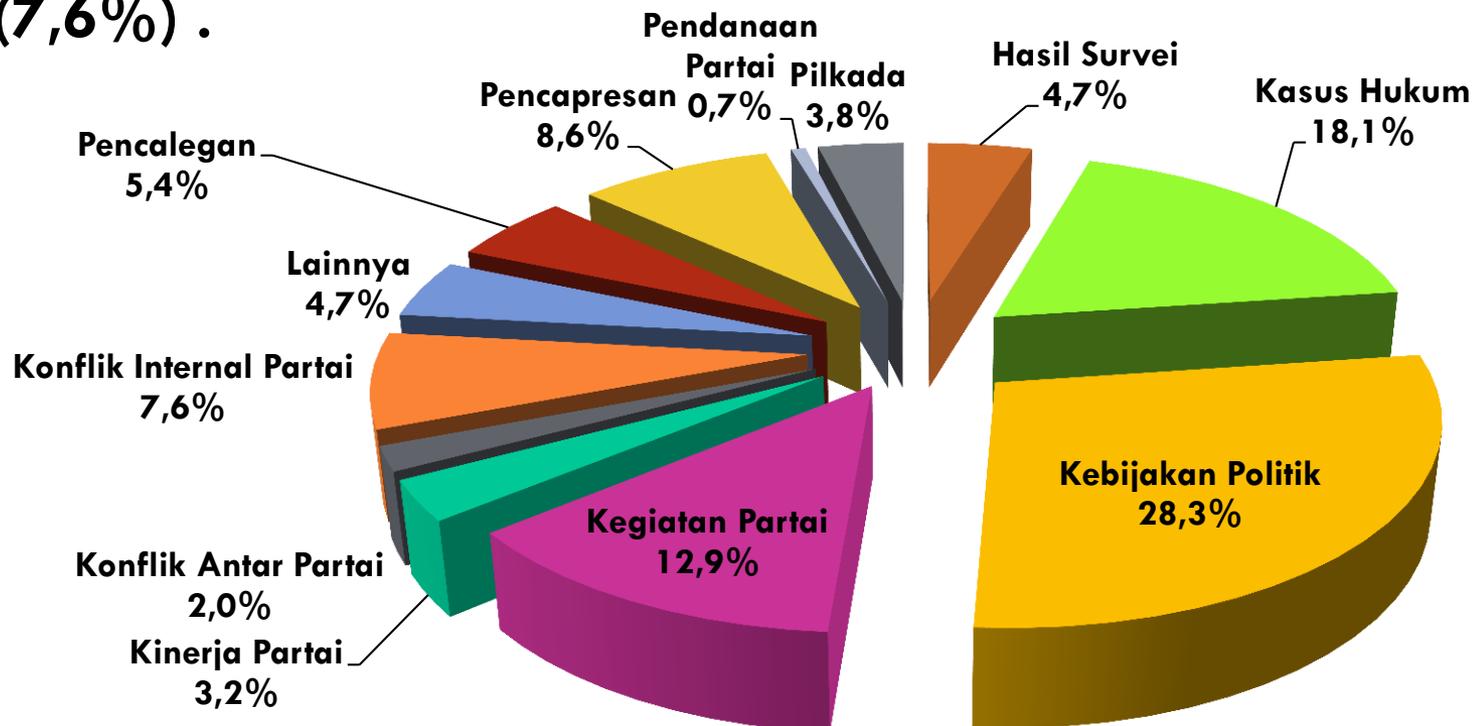
Selama Feb-Des 2013 segmen media online yang paling banyak memberitakan partai politik adalah **Detik.com (26,6%)**, **okezone.com (22,6%)**, **Kompas.com (17,2%)**.





## TEMA PEMBERITAAN PARPOL DI MEDIA ONLINE

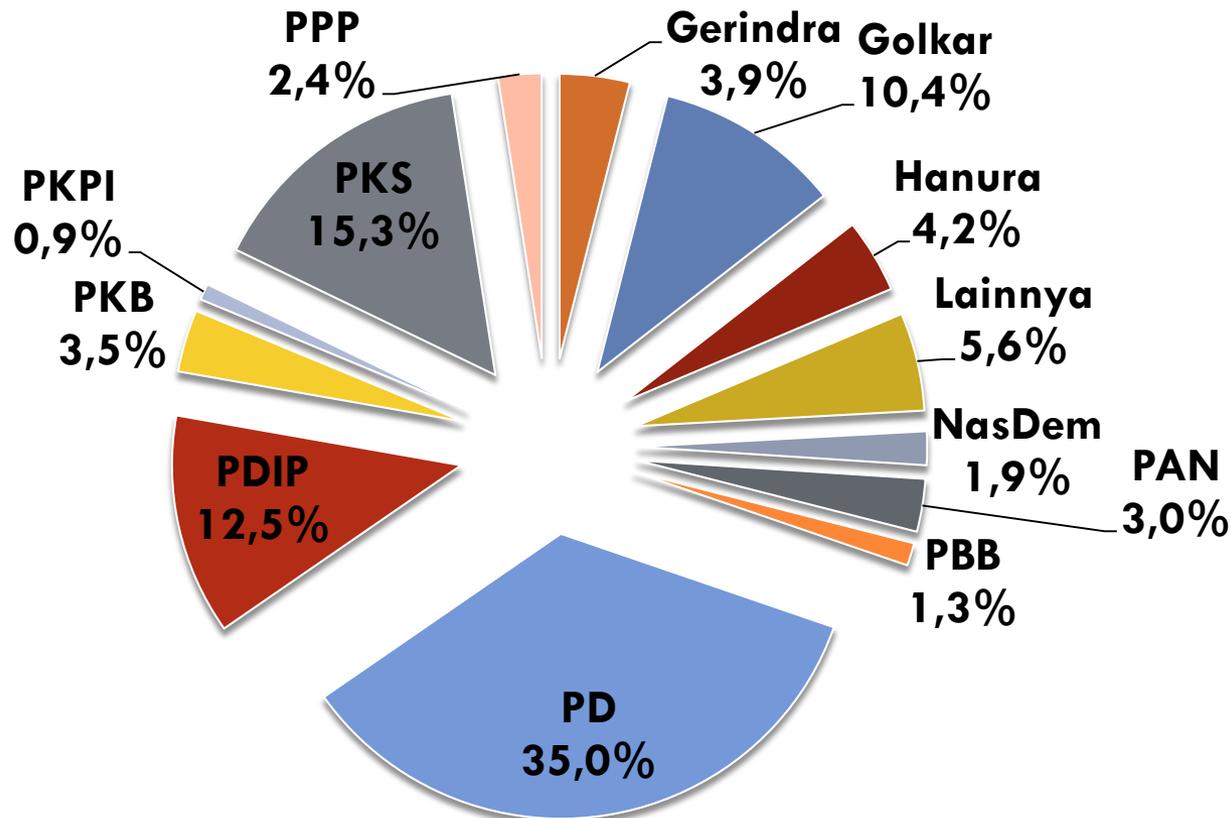
Pemberitaan Partai Politik di media online selama satu tahun didominasi oleh tema **Kebijakan Politik (28,3%)**, **Kasus Hukum (18,1%)**, **Kegiatan Partai (12,9%)** dan **Konflik Internat Partai (7,6%)** .





## FREKUENSI PEMBERITAAN PARNPOL DI MEDIA ONLINE

Pemberitaan Parnpol di Media Online selama setahun, partai yang paling banyak diberitakan: **Demokrat (35%)**, **PKS (15,4%)**, **PDIP (12,5%)**, **Golkar (10,4%)**.



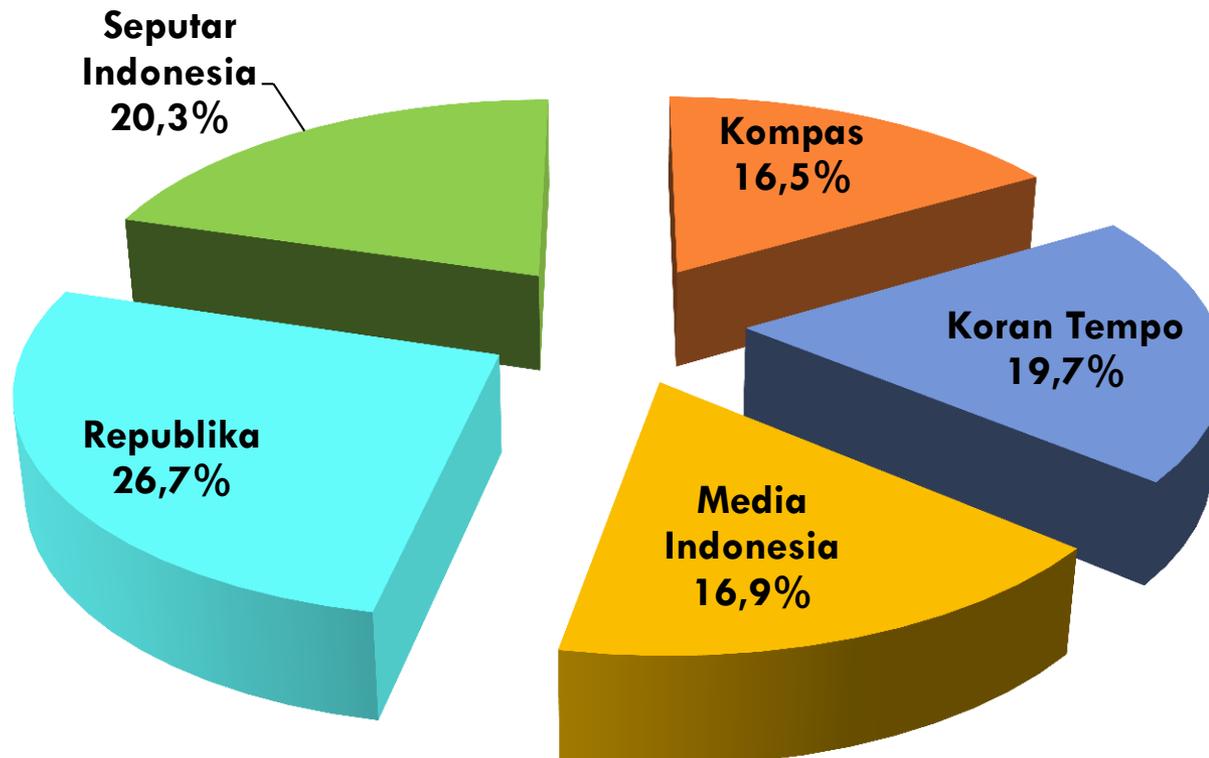


# TEMUAN MEDIA MONITORING DI MEDIA CETAK



## FREKUENSI PERSEBARAN BERITA DI MEDIA CETAK

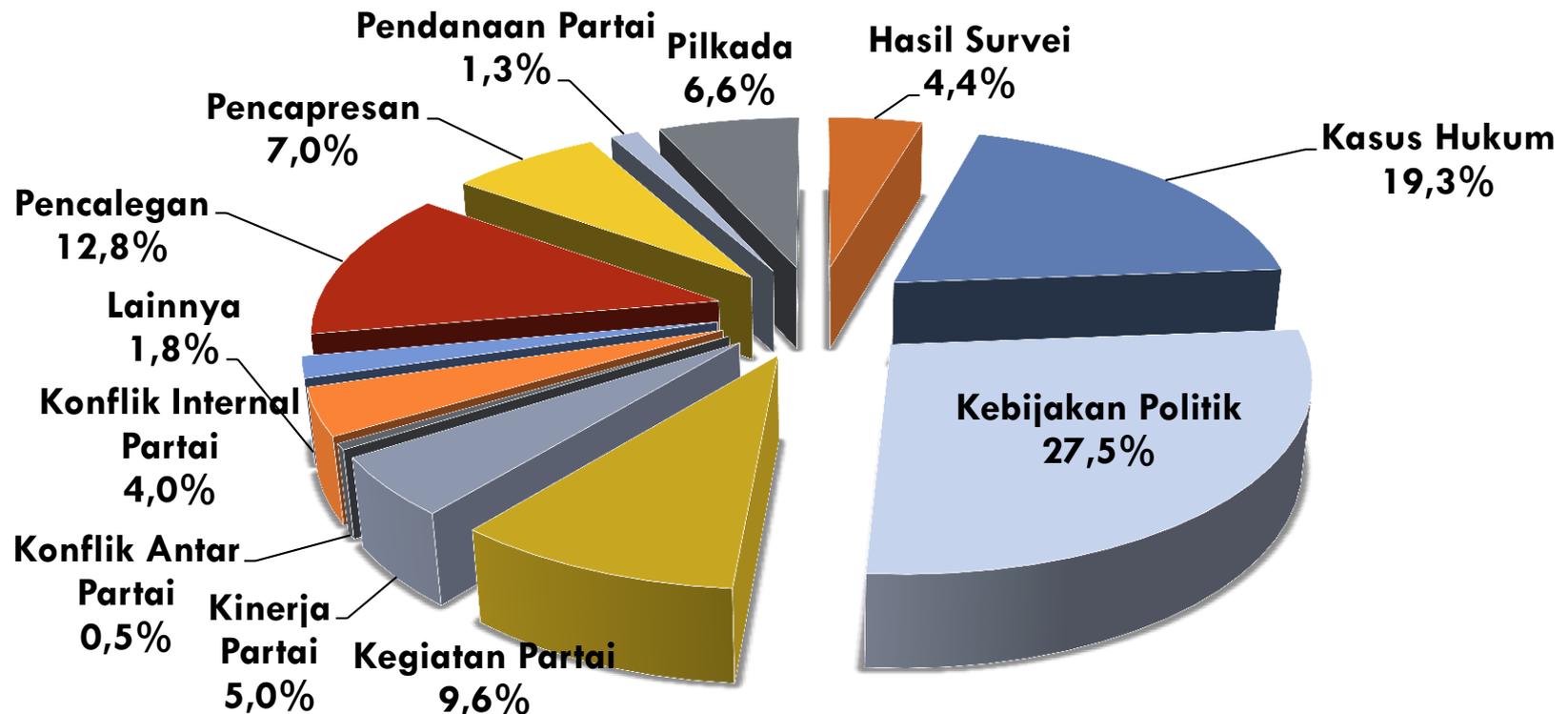
Selama Feb-Des 2013 segmen media cetak yang paling banyak memberitakan partai politik adalah **Republika (26,7%)**, **Seputar Indonesia (20,3%)**, **Koran Tempo (19,7%)**.





## TEMA PEMBERITAAN PARPOL DI MEDIA CETAK

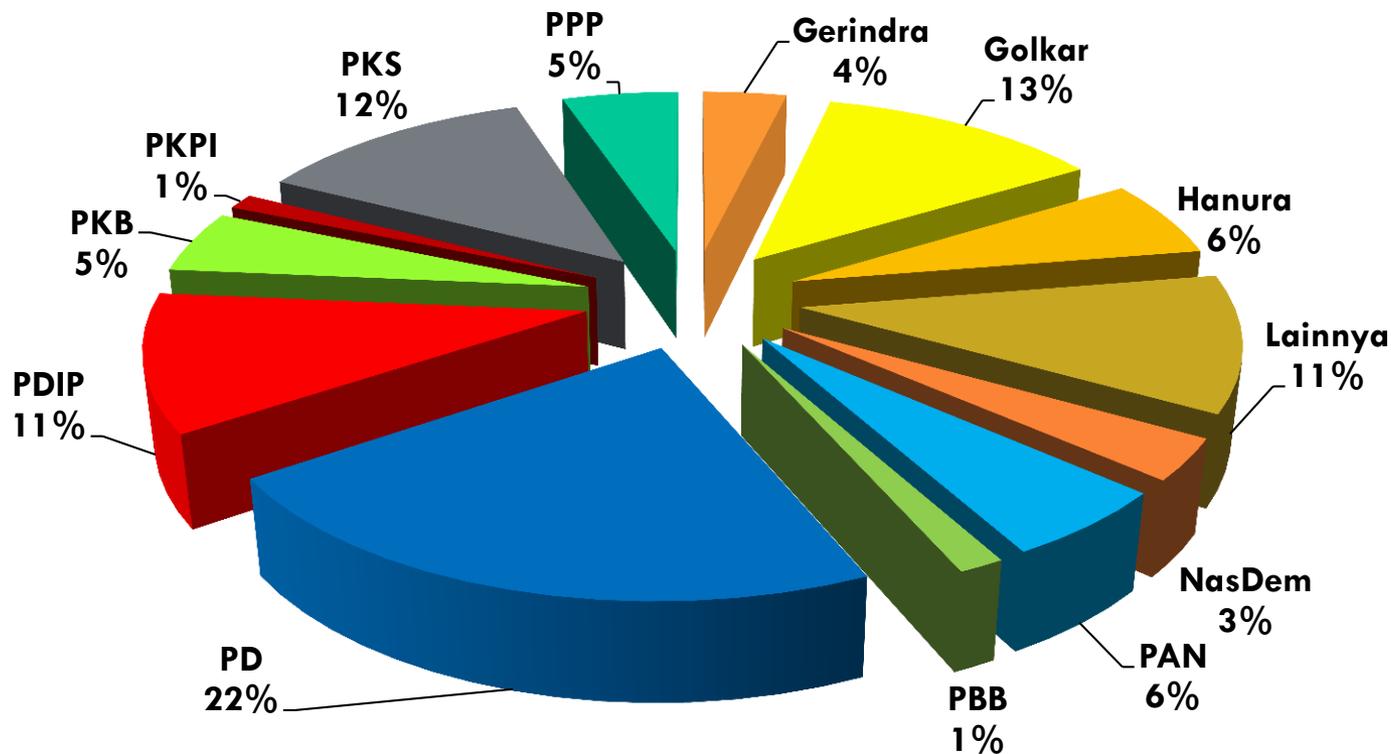
Tema pemberitaan parpol di media cetak didominasi oleh tema **Kebijakan Politik (27,5%)**, **Kasus Hukum (19,3%)**, **Pencalegan (12,8%)**, **Kegiatan Partai (9,6%)** dan **Pencapresan (7%)**.





## FREKUENSI PEMBERITAAN PARPOL DI MEDIA CETAK

Parpol yang paling banyak diberitakan (disorot) oleh media cetak:  
**Demokrat (22%), PKS (12%), Golkar (13%) dan PDIP (11%)**



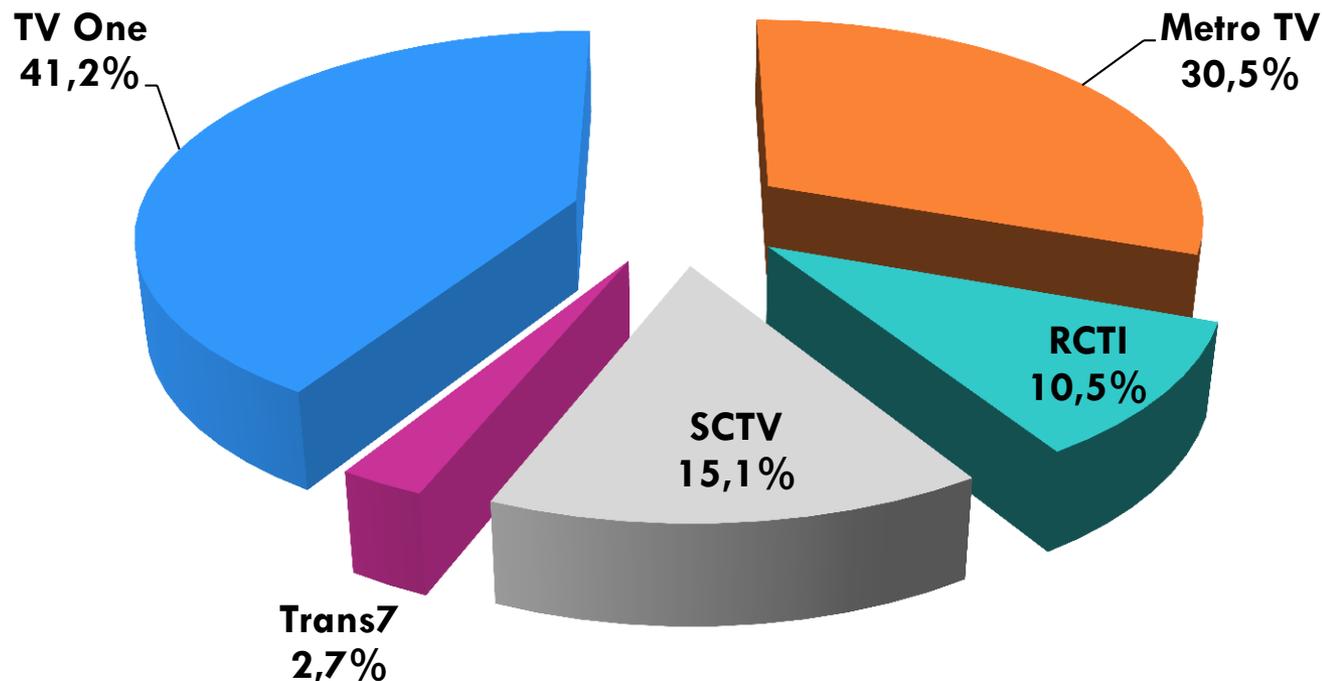


# **TEMUAN MEDIA MONITORING DI TELEVISI**



## PERSEBARAN BERITA DI TV

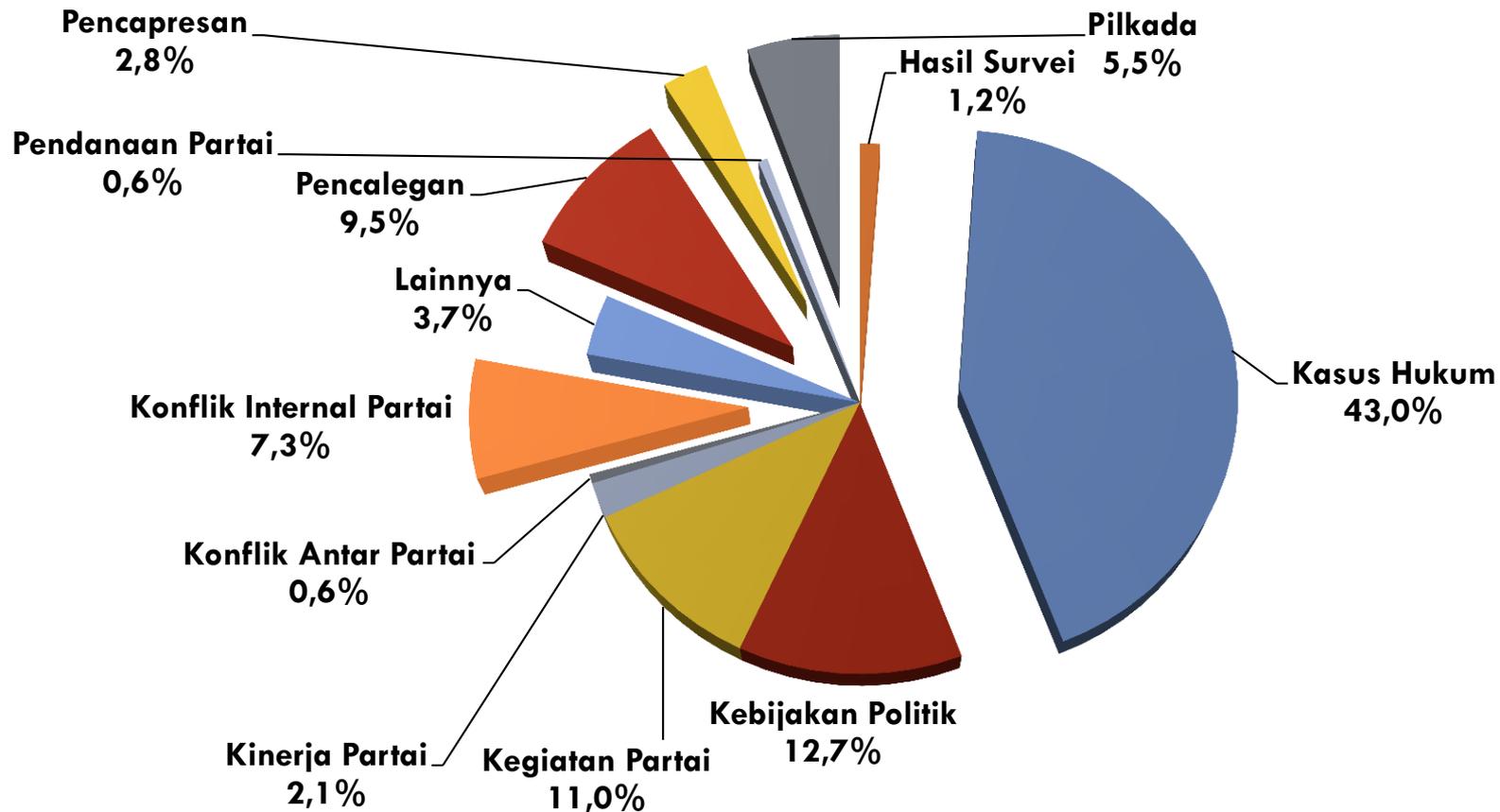
**TV One (41,2%)** dan **Metro TV (30,5%)** mendominasi pemberitaan parpol di media televisi, karena keduanya merupakan televisi berita sehingga memiliki porsi program berita terkait berita politik yang lebih banyak.





## TEMA PEMBERITAAN PARPOL DI TV

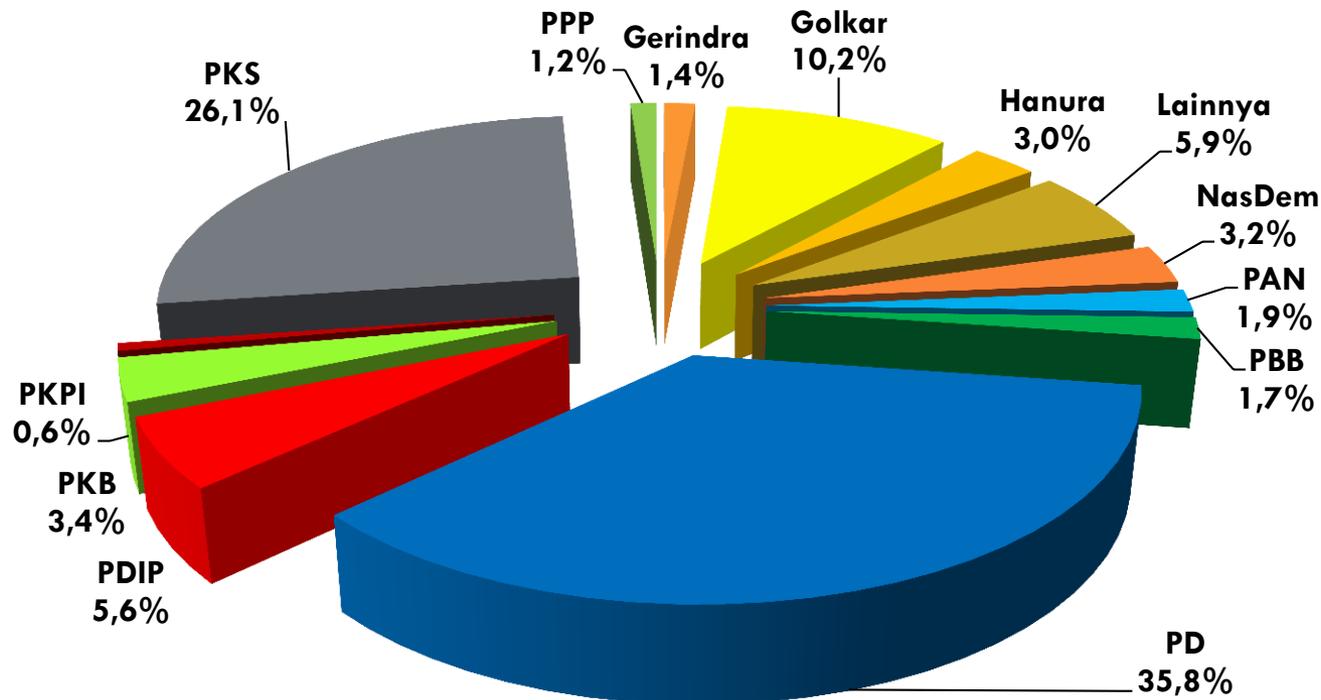
Tema **Kasus Hukum (43%)**, **Kebijakan Politik (12,7%)**, **Kegiatan Partai (11%)**, **Pencalegan (9,5%)** dan **Konflik Internal Partai (0,6%)** paling mendominasi pemberitaan terkait parpol yang diangkat oleh media televisi.





## FREKUENSI PEMBERITAAN PARNPOL DI TV

Parpol yang paling banyak diberitakan di segmen media Televisi: **Demokrat (35,8%)**, **PKS (26,1%)** dan **Golkar (10,2%)**, **PDIP (5,6%)**.





## **TEMUAN TIAP PARPOL**



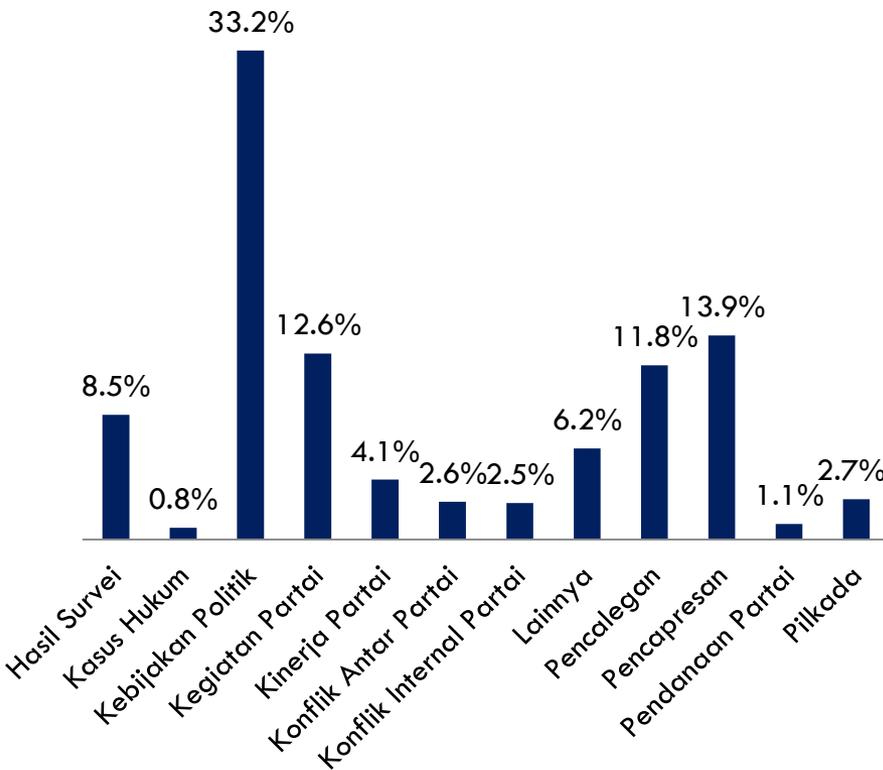
Partai NasDem  
GERAKAN PERUBAHAN

# 1. NASDEM

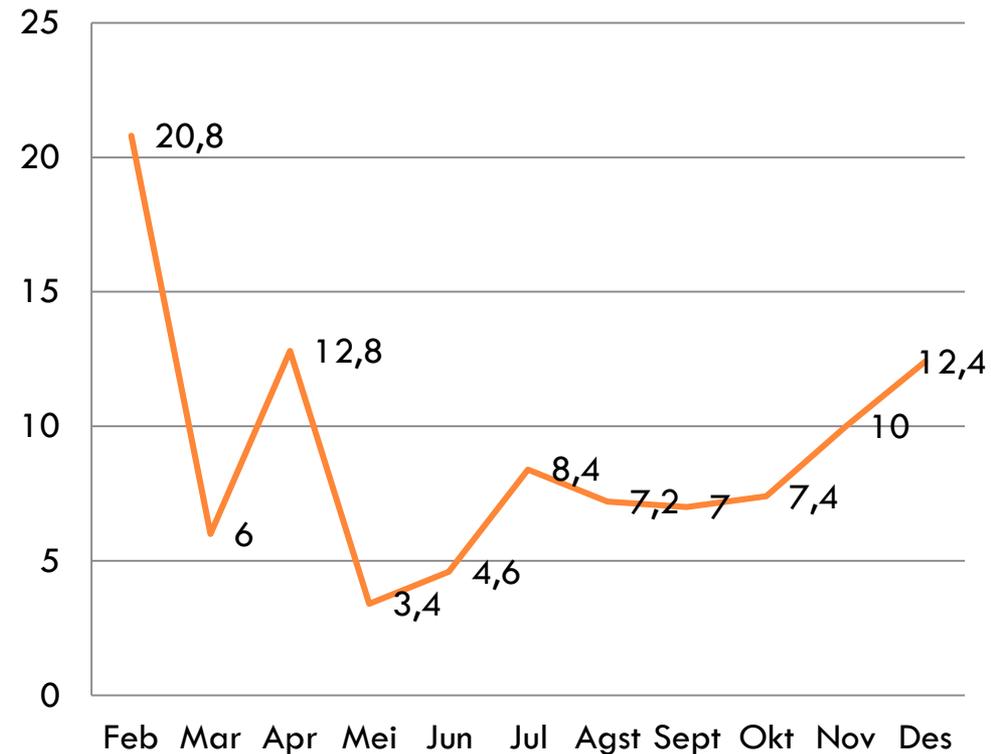


Hasil Survei Nasional Media Habit &  
Riset Media Monitoring 2013: Partai  
Politik dan Capres

© Pol-Tracking Institute Januari 2014



## (%) Dynamic Coverage



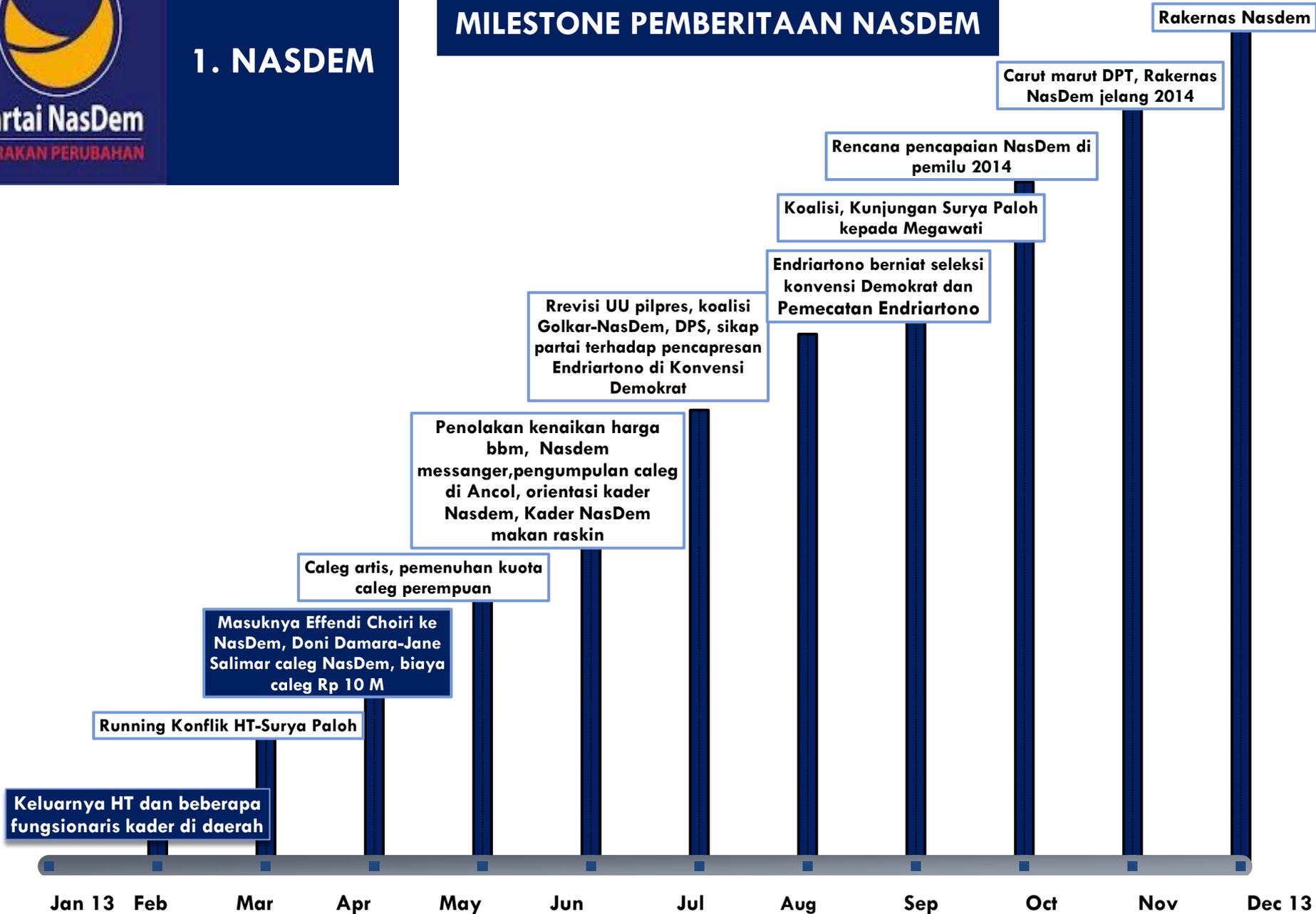
Tema terkait **Kebijakan Politik** dan **Pencapresan** mendominasi pemberitaan Partai NasDem di 2013. Frekuensi pemberitaan NasDem tertinggi terjadi pada bulan **Februari**, karena adanya **puncak konflik terkait keluarnya Harry Tanoe dari NasDem**. Disusul frekuensi pemberitaan NasDem pada bulan **April**, terkait tema pencalegan dimana **setiap caleg akan difasilitasi Rp 10 M**.



**Partai NasDem**  
GERAKAN PERUBAHAN

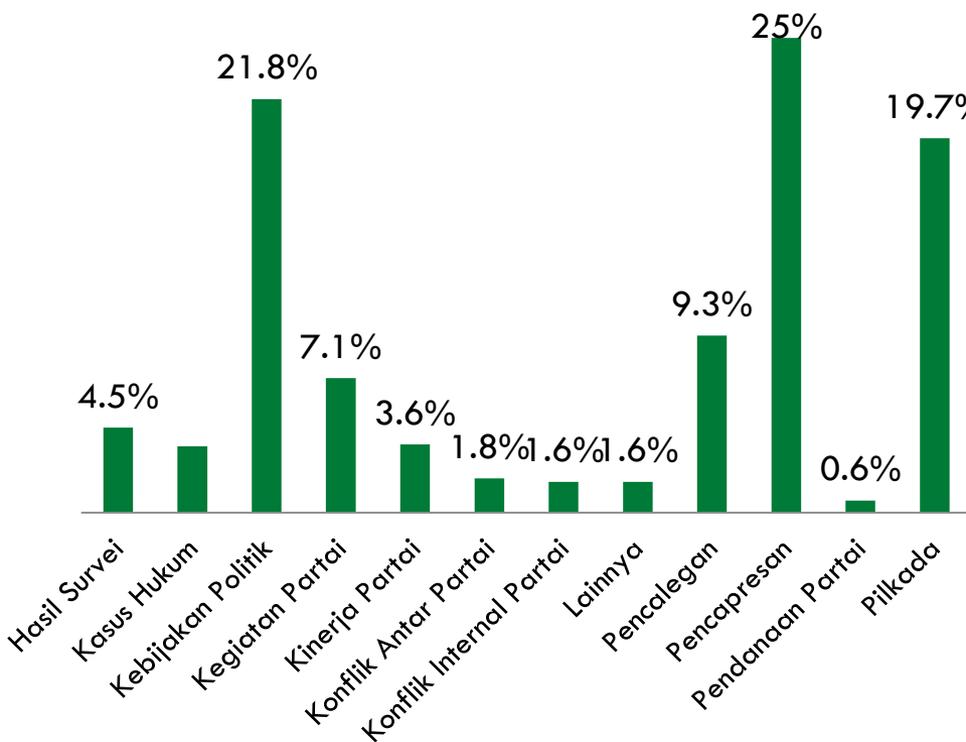
# 1. NASDEM

## MILESTONE PEMBERITAAN NASDEM

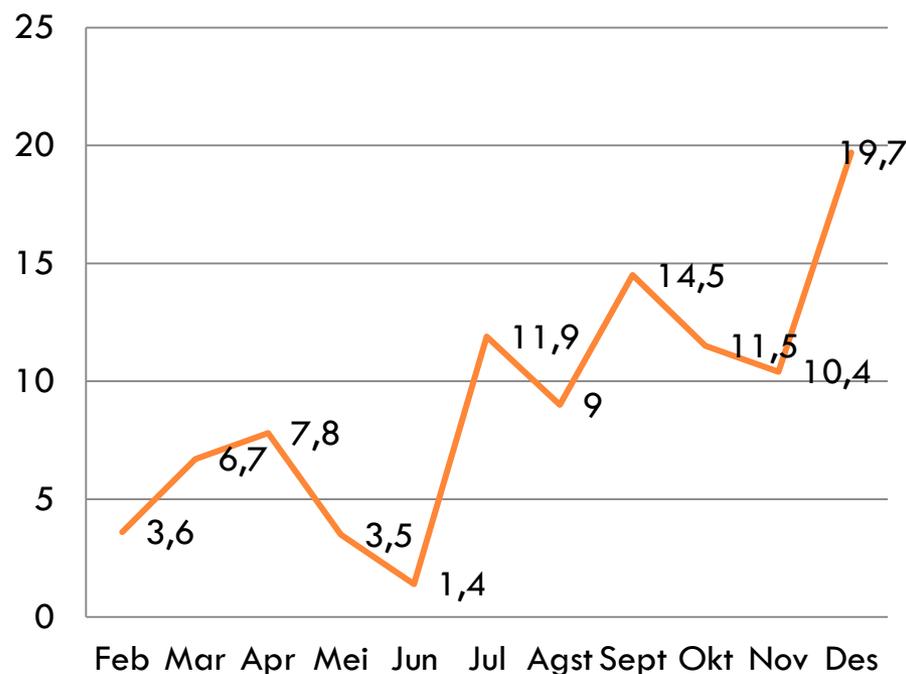




## 2. PKB



(%) Dynamic Coverage



Tema **Pencapresan** dan **Kebijakan Politik** mendominasi pemberitaan PKB di 2013. Frekuensi pemberitaan tertinggi PKB terjadi di **Desember** terkait **pencapresan Rhoma Irama dan Mahfud MD**. Frekuensi pemberitaan tertinggi kedua partai ini terdapat pada **bulan September** juga terkait pencapresan Rhoma dan Mahfud MD.



## 2. PKB

# MILESTONE PEMBERITAAN PKB

Pencapresan Mahfud MD, Rhoma Irama dan JK

Pencapresan Mahfud MD, Rhoma Irama dan JK. Koalisi Partai Islam

Pencapresan Mahfud MD, Rhoma Irama dan Muhaimin Iskandar

Pencapresan Rhoma Irama dan Mahfud MD

Konflik pilkada jatim, pencapresan Mahfud MD, penolakan Mahfud MD ikut konvensi demokrat

Pilkada Jatim, pecah suara untuk dukungan terhadap cagub Jatim Khofifah Indah

Dukungan kenaikan BBM, dukungan RUU ormas

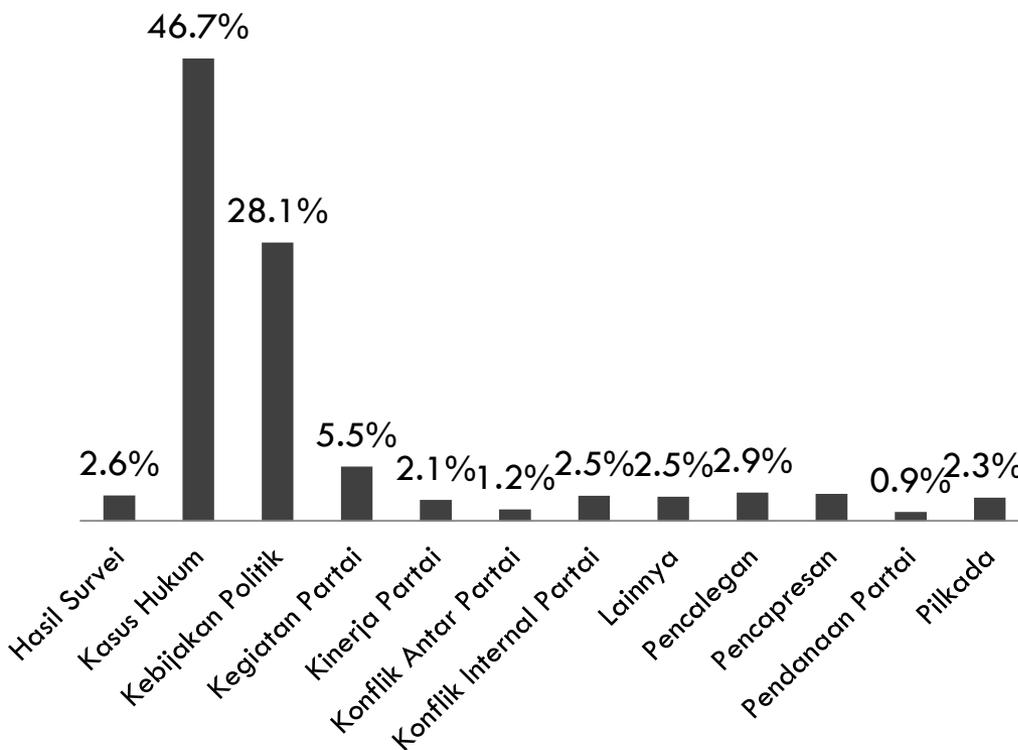
Pemenuhan syarat DCS, pemenuhan kuota 30% caleg perempuan, Meresepon pencalegan Susno Duadji digantikan putrinya

Masuknya Ridho Rhoma dan beberapa artis jadi caleg PKB

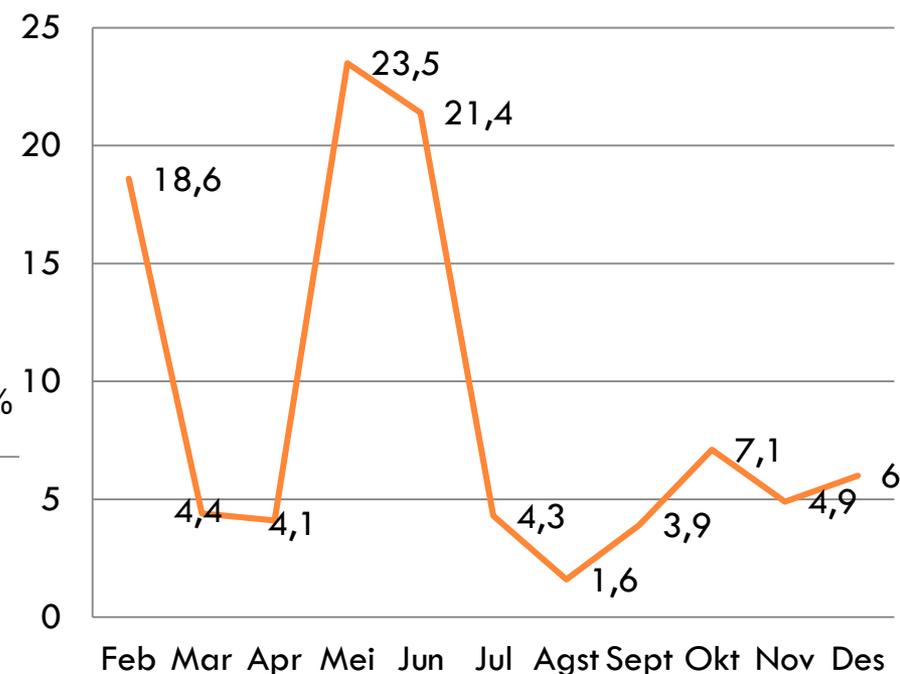
Penetapan Bupati bogor jadi tersangka korupsi, Lily Wahid-Gus Choi dipecat dari PKB, Rhoma capres alternatif terpopuler

Resmikan kantor di Malaysia, menasar pemilih pemula, bergabungnya Arzeti Bilbina dan Tomy Kurniawan jadi caleg

Jan 13    Feb    Mar    Apr    May    Jun    Jul    Aug    Sept    Oct    Nov    Dec 13



(%) **Dynamic Coverage**

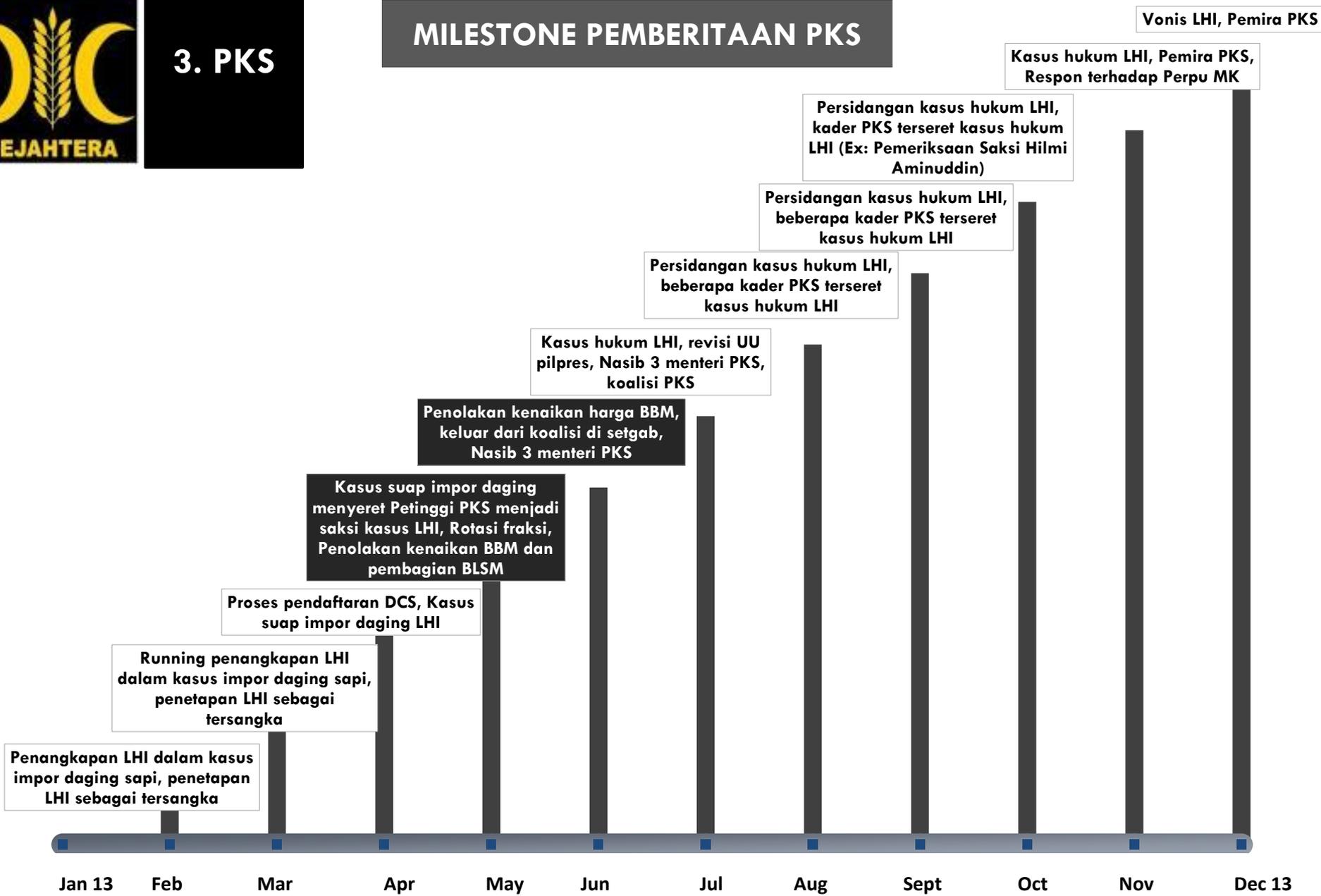


Di 2013 **Tema Kasus Hukum dan Kebijakan Politik**. Pemberitaan PKS yang tertinggi terdapat pada **Mei** terkait **kelanjutan kasus hukum suap impor daging sapi yang menyeret mantan presiden partai ini dan beberapa kadernya diperiksa menjadi Saksi, salah satunya adalah Ketua MS, Hilmi Aminuddin**. Frekuensi pemberitaan PKS tertinggi kedua terdapat pada bulan **Juni** berkaitan **sikap partai dalam menolak kenaikan BBM dan kontroversi pemasangan spanduk penolakan BBM**.



# 3. PKS

## MILESTONE PEMBERITAAN PKS





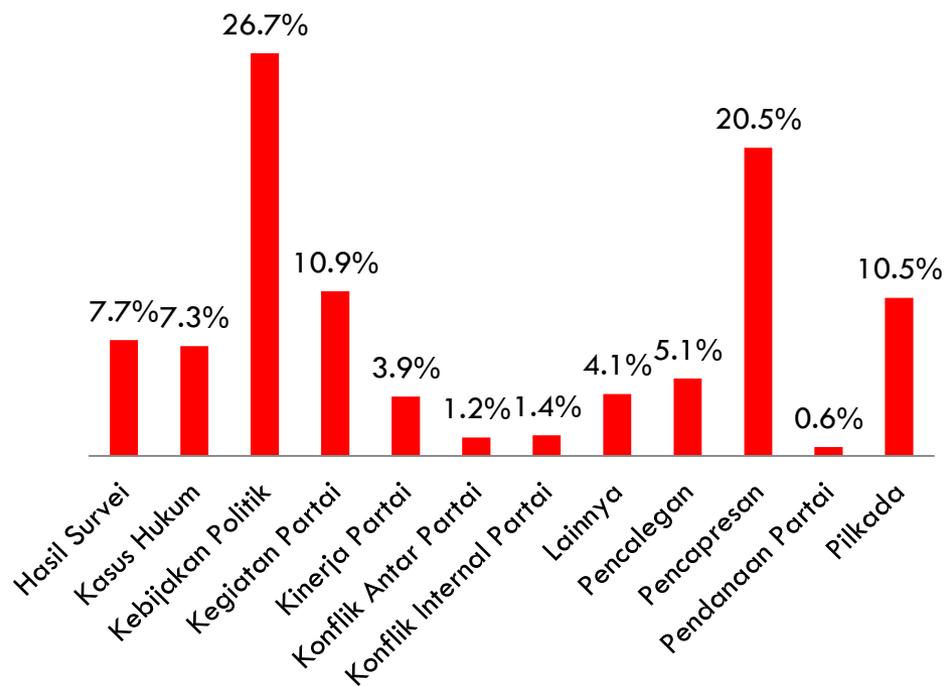
**PDI  
PERJUANGAN**

## 4. PDIP

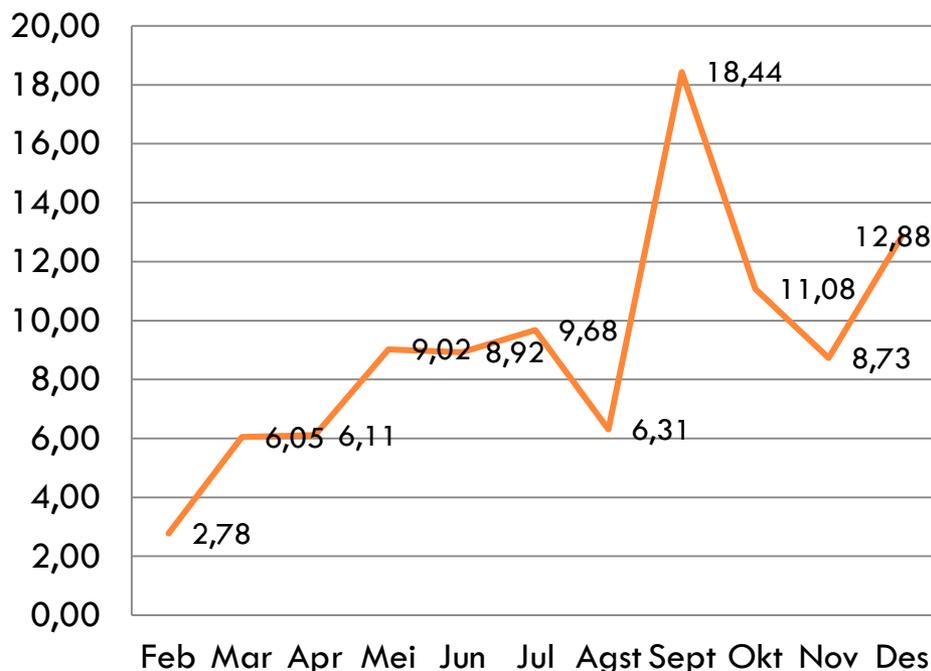


Hasil Survei Nasional Media Habit & Riset Media Monitoring 2013: Partai Politik dan Capres

© Pol-Tracking Institute Januari 2014



### (%) Dynamic Coverage



Tema **Kebijakan Politik** dan **Pencapresan** paling melekat pada PDIP selama 2013. Hal itu berkenaan terkait posisi sebagai opisi dan wacana pencapresan Jokowi. Bulan **September** merupakan frekuensi tertinggi pemberitaan PDIP di 2013 terkait pencapresan kadernya yaitu **Joko Widodo** dan kader PDIP lainnya. Frekuensi pemberitaan tertinggi kedua partai ini terdapat pada bulan **Desember** dengan tema pemberitaan yang sama yaitu **pencapresan Jokowi**.

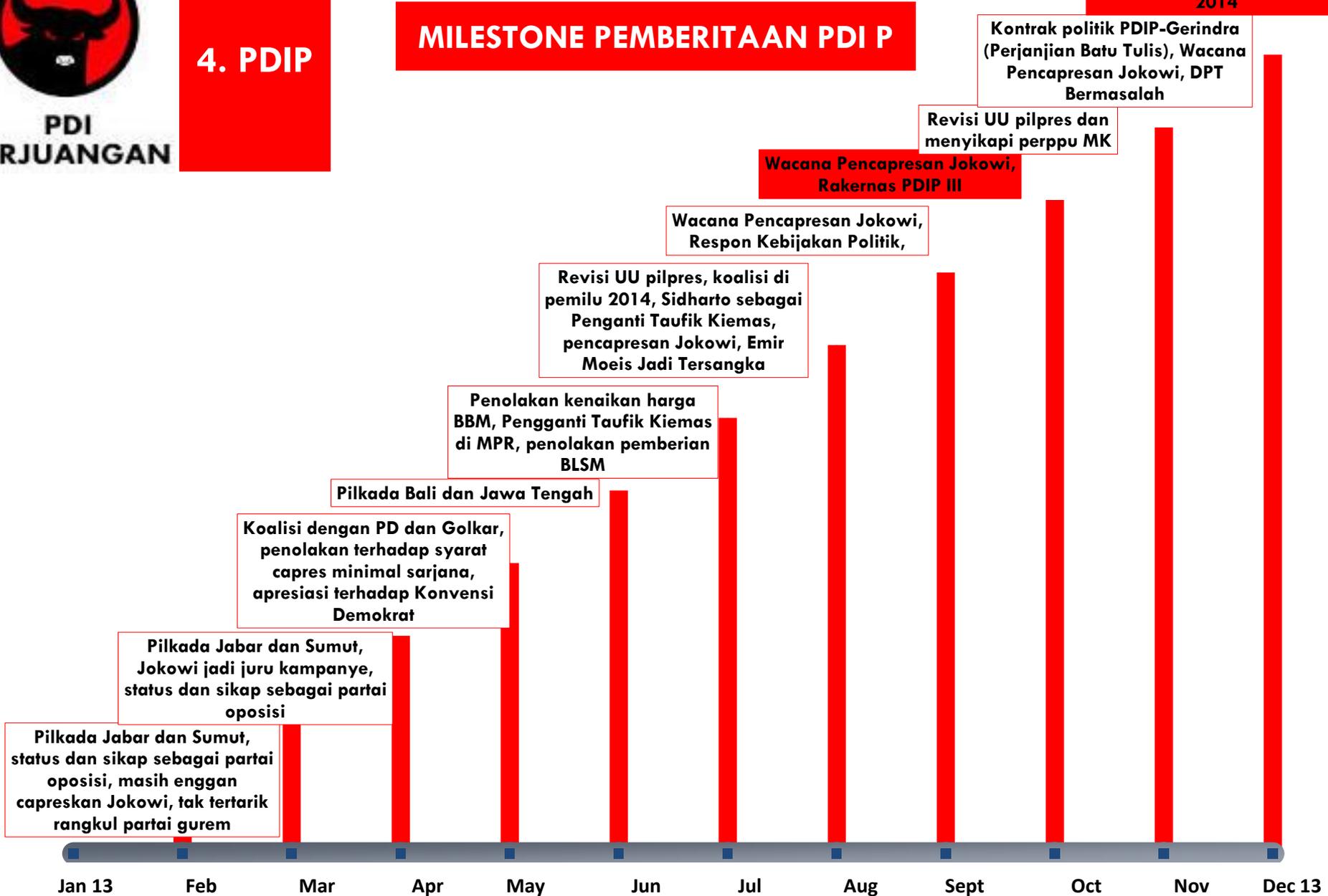


**PDI  
PERJUANGAN**

## 4. PDIP

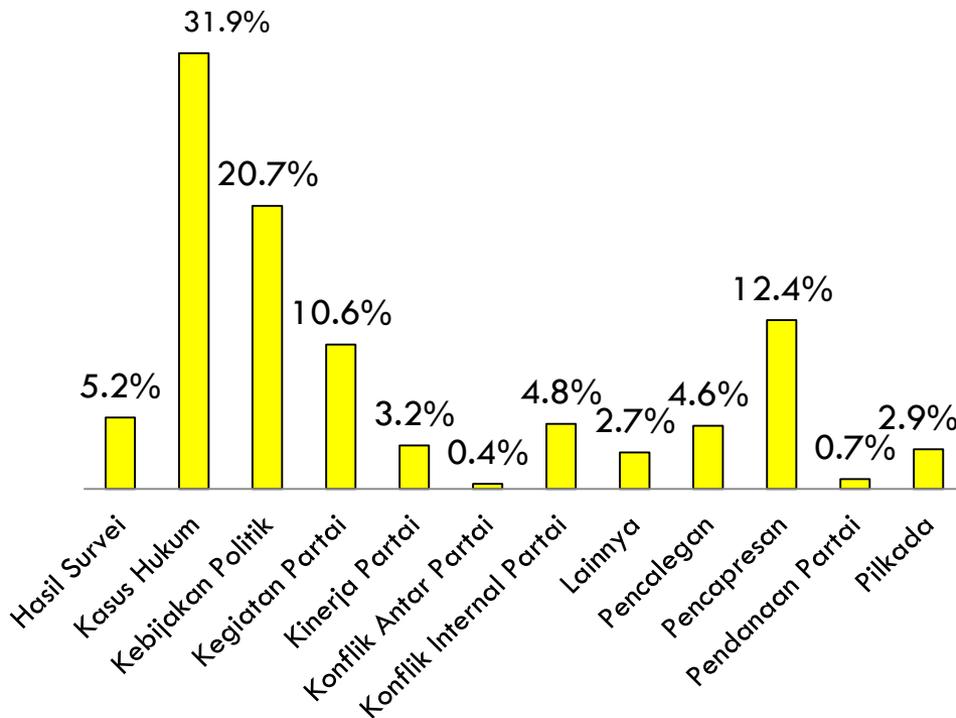
### MILESTONE PEMBERITAAN PDI P

Pencapresan Jokowi, strategi dan target menghadapi pemilu 2014

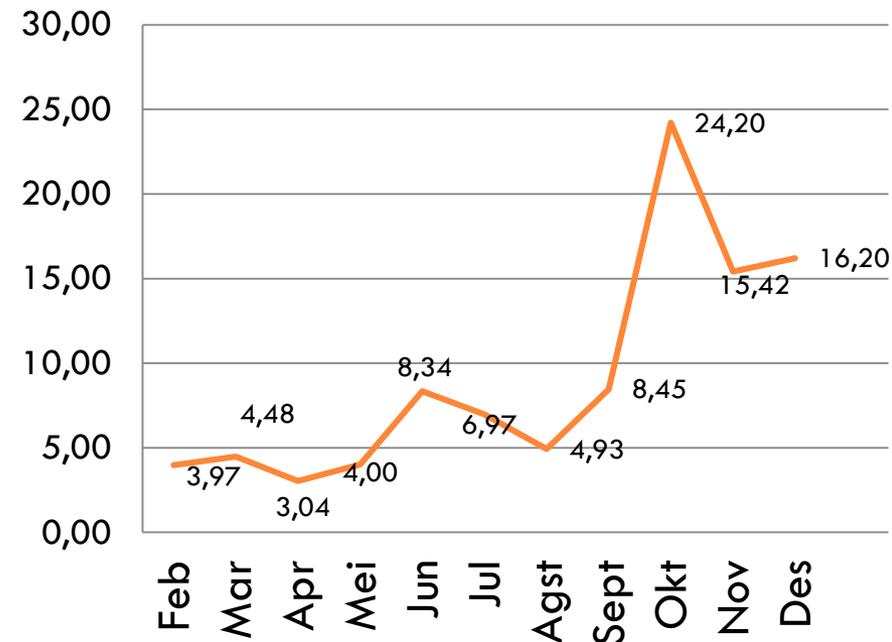




## 5. GOLKAR



### (%) Dynamic Coverage



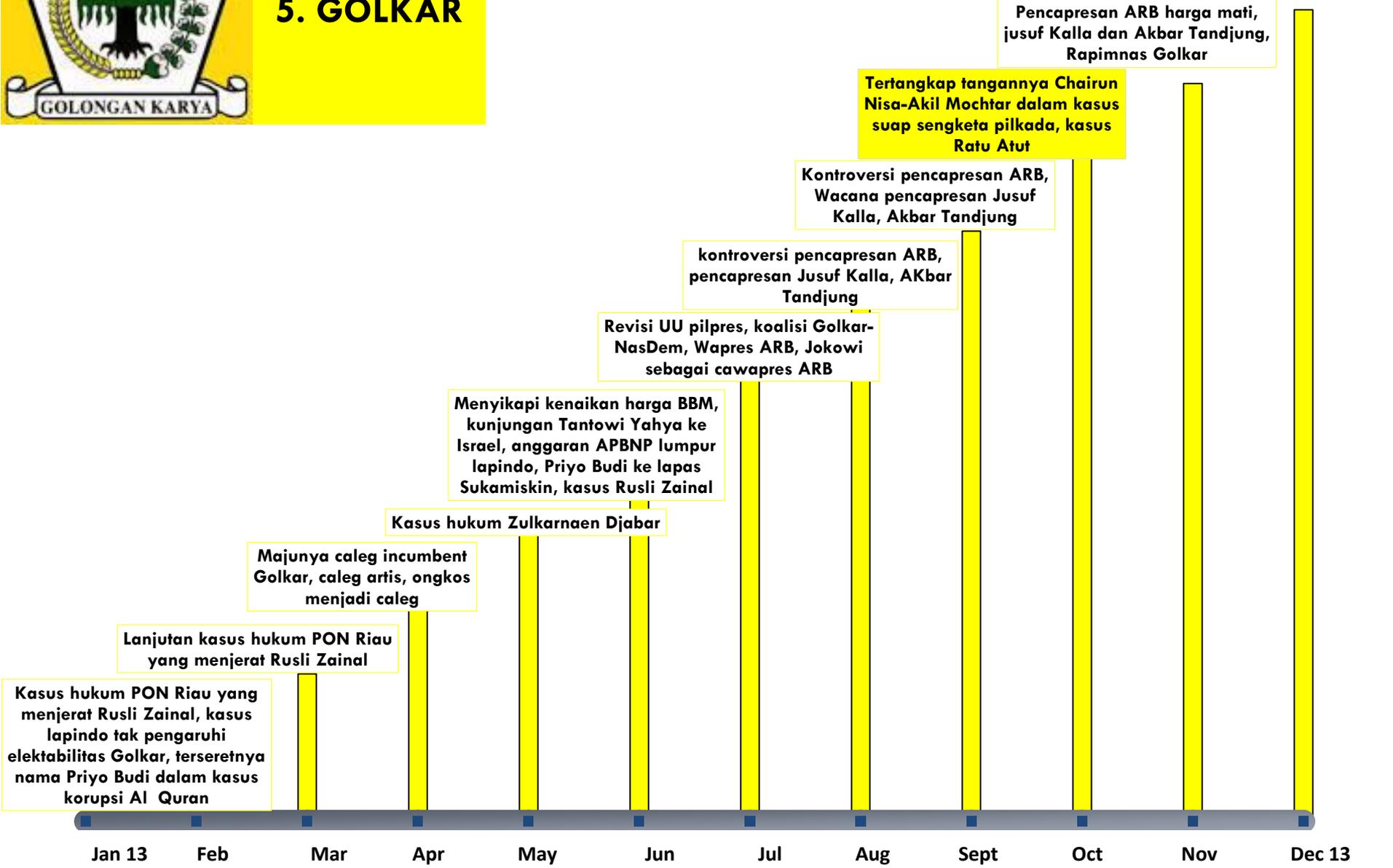
Tema **Kasus Hukum** dan **Kebijakan Politik** adalah yang paling intens melekat pada Golkar di 2013. Frekuensi pemberitaan tertinggi Golkar terdapat pada bulan **Oktober** akibat **tertangkapnya Akil Mochtar dalam kasus suap sengketa Pilkada yang menyeret kader Golkar dan keluarga Atut (Gubernur Banten)**. Disusul frekuensi pemberitaan pada bulan **Desember**. Hal ini terkait penetapan **Ratu Atut sebagai tersangka kasus korupsi**.



# 5. GOLKAR

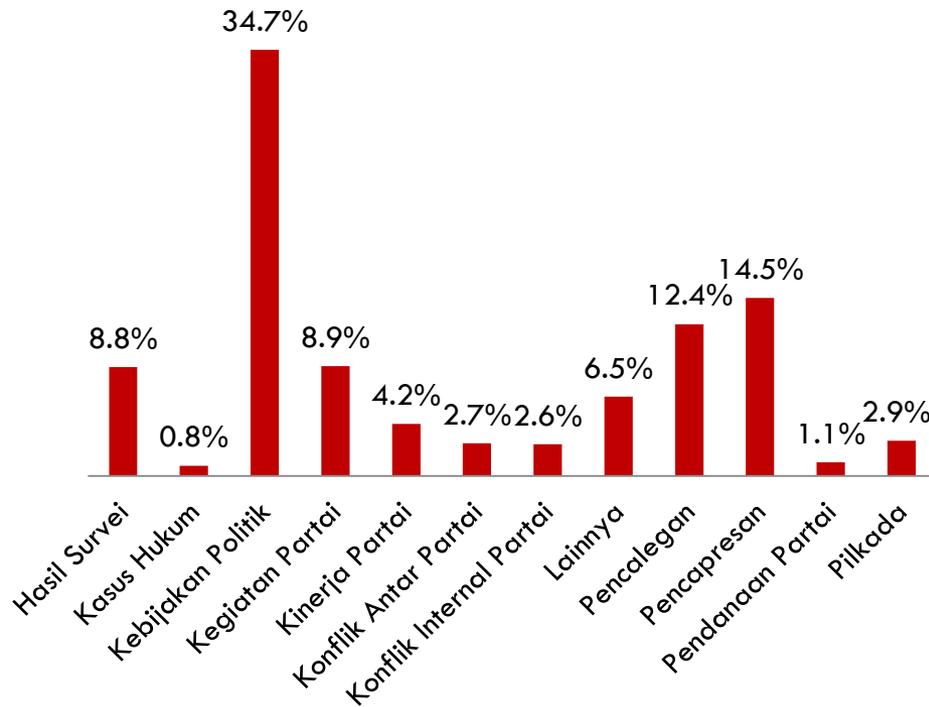
## MILESTONE PEMBERITAAN GOLKAR

Airin dan Ratu Atut terseret kasus korupsi alat kesehatan, Penetapan Ratu Atut sebagai tersangka

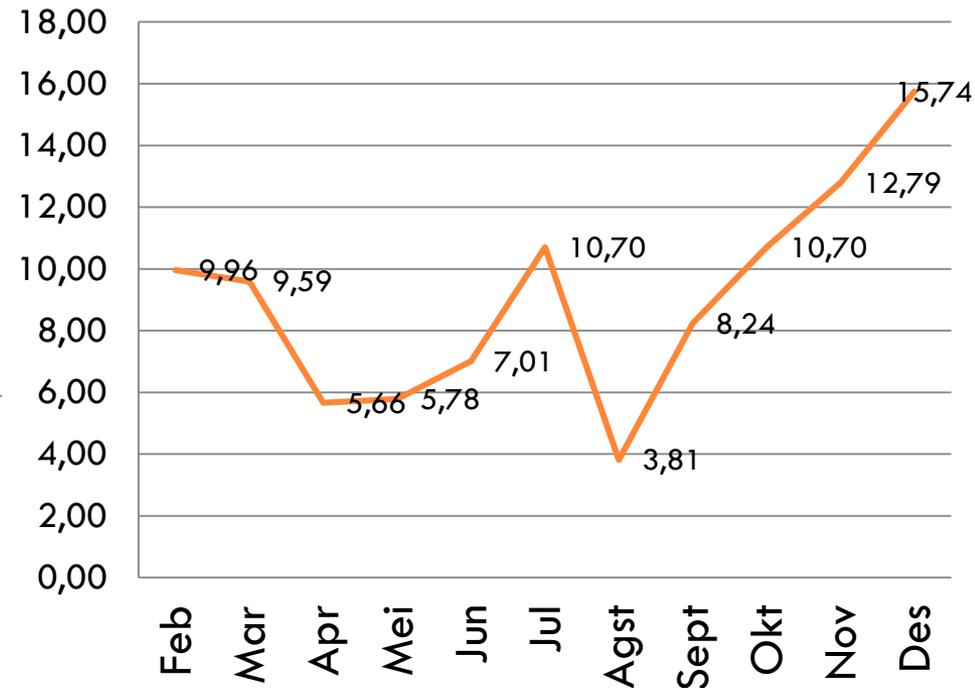




## 6. GERINDRA



(%) Dynamic Coverage



Tema Pemberitaan yang melekat sepanjang 2013 terhadap Gerindra adalah terkait **Kebijakan Politik** dan **Pencapresan**. Pemberitaan mengenai Gerindra tertinggi pada bulan **Desember**, yaitu terkait **kebijakan politik Gerindra untuk melakukan crosscheck terhadap carut marutnya data DPT**. Disusul frekuensi pemberitaan pada bulan **November** dengan tema yang sama yaitu **kisruh DPT**.



## 6. GERINDRA

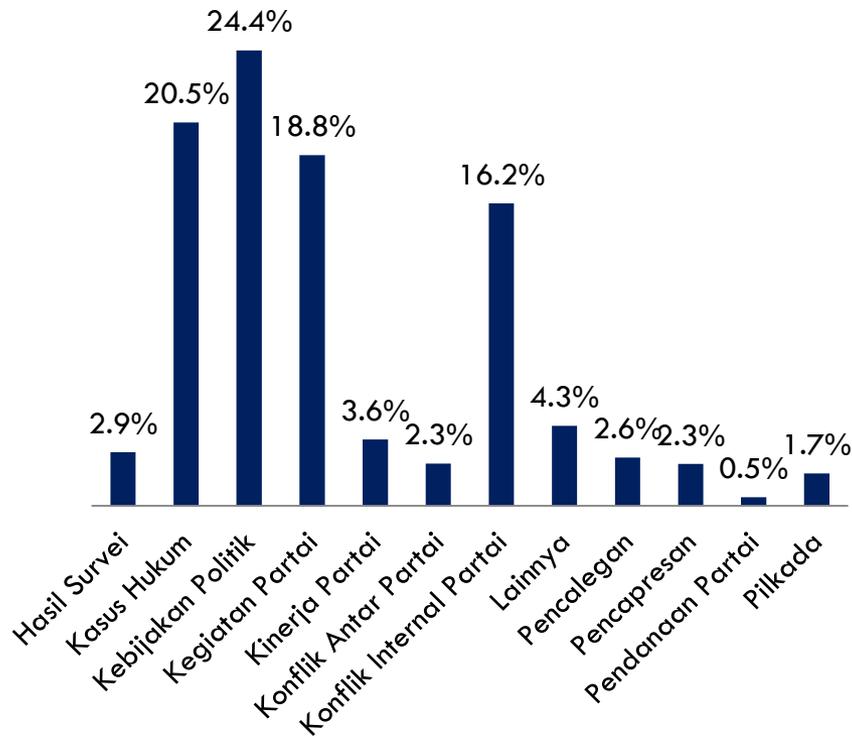
### MILESTONE PEMBERITAAN GERINDRA



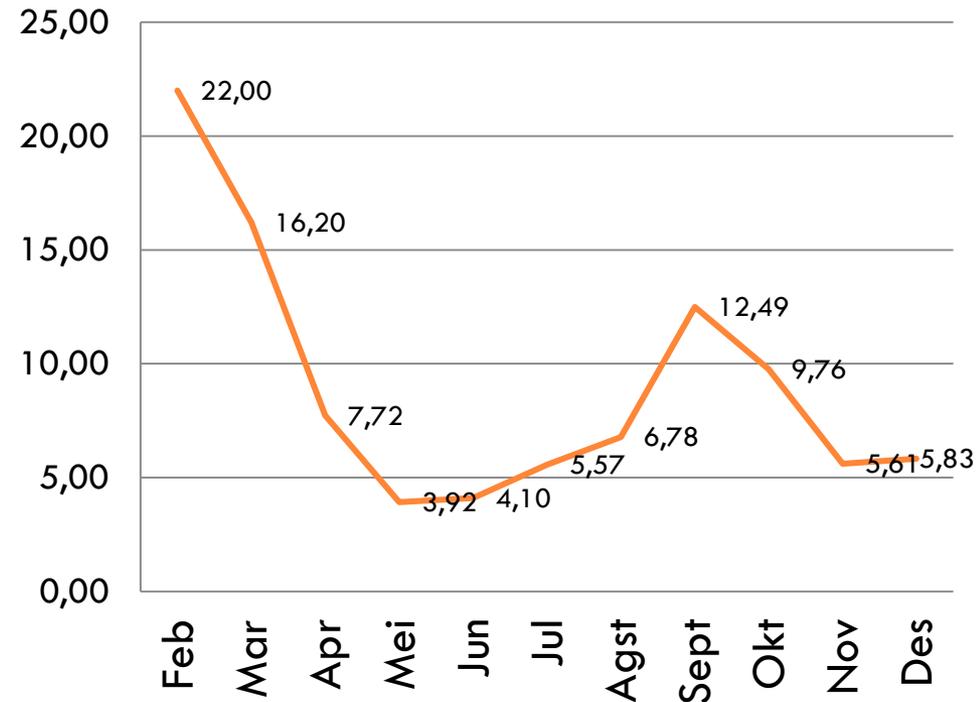


## 7. PD

PARTAI DEMOKRAT



### (%) Dynamic Coverage



Tema pemberitaan tertinggi yang melekat pada PD adalah **Kebijakan Politik, Kasus Hukum, Kegiatan Parpol dan Konflik Internal Partai**. Pemberitaan Demokrat selama satu tahun yang tertinggi terdapat pada bulan **Februari**, yaitu momen **penetapan tersangka AU dalam kasus korupsi Hambalang dan desakan mundur AU dari internal partai**. Disusul pemberitaan pada bulan **Maret** dengan tema pemberitaan yang sama (*running news*).



## 7. PD

## MILESTONE PEMBERITAAN PD

Kasus hukum hambalang dan SKK migas, konflik Ruhut-Boni Hargens, Konvensi Demokrat

Sutan Bhatogana dan Jero Wacik menjadi saksi kasus SKK migas dan hambalang, Konvensi Demokrat, Usul Timwas Century Dibubarkan

Polemik pengangkatan Ruhut sebagai ketua Komisi III, SMS SBY Bocor, SBY Curhat 'ditelanjangi' Media, Polemik Bunda Putri berlanjut

Rotasi Jabatan Gede PAsek sebagai ketua Komisi III dan diganti oleh Ruhut Sitompul, Bunda Putri jadi polemik

Seleksi peserta Konvensi Demokrat, Muncul Nama: 'Bunda Putri' di sidang AF

SBY umumkan Konvensi Demokrat, Penolakan revisi UU pilpres

Sikap SBY terhadap Setgab, rotasi fraksi di DPR, dukungan terhadap kebijakan BLSM

Penentuan target suara yang harus diraih Demokrat, Konvensi Demokrat, Menanggapi status PKS di Setgab koalisi

SBY terpilih sebagai Ketum Demokrat di KLB, isu merapatnya Yenny Wahid ke Demokrat

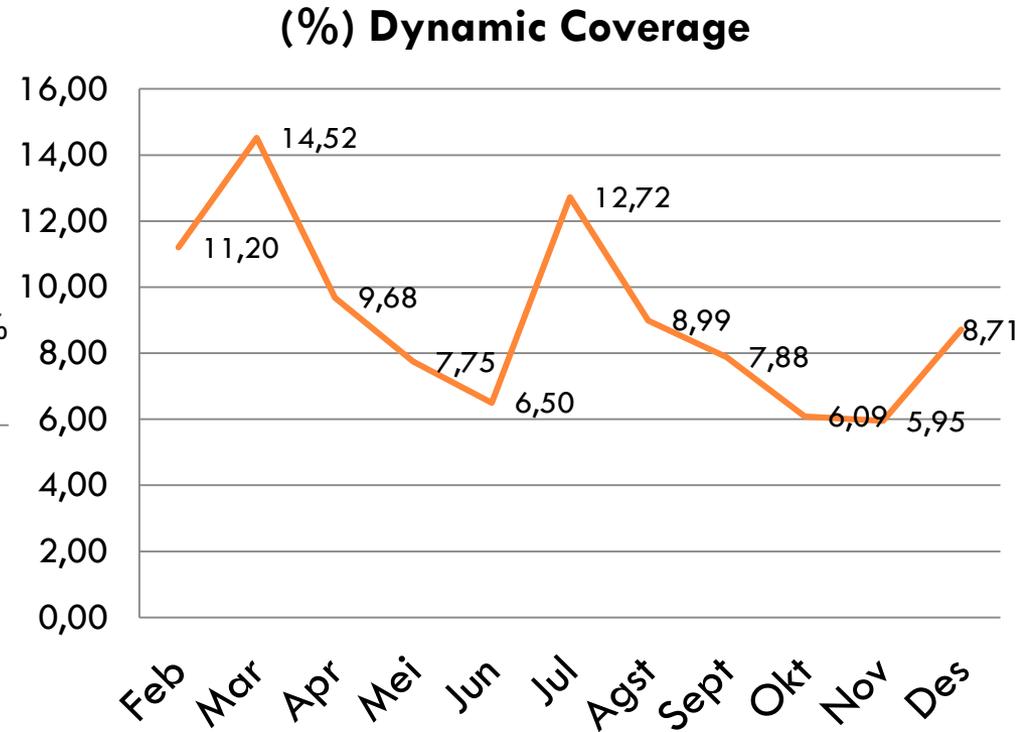
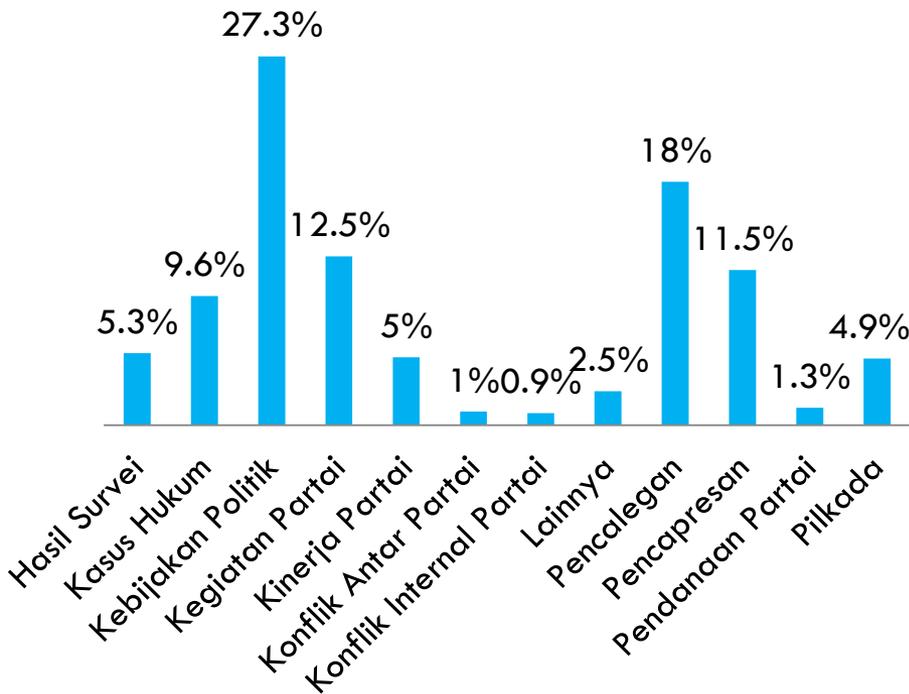
Desakan Mundur Anas, Dorongan KLB, kasus hambalang, simulator SIM

Anas Tersangka, Dorongan mundur untuk Anas, isu diadakannya KLB, kasus hambalang, simulator SIM

Jan 13   Feb   Mar   Apr   May   Jun   Jul   Aug   Sept   Oct   Nov   Dec 13



## 8. PAN



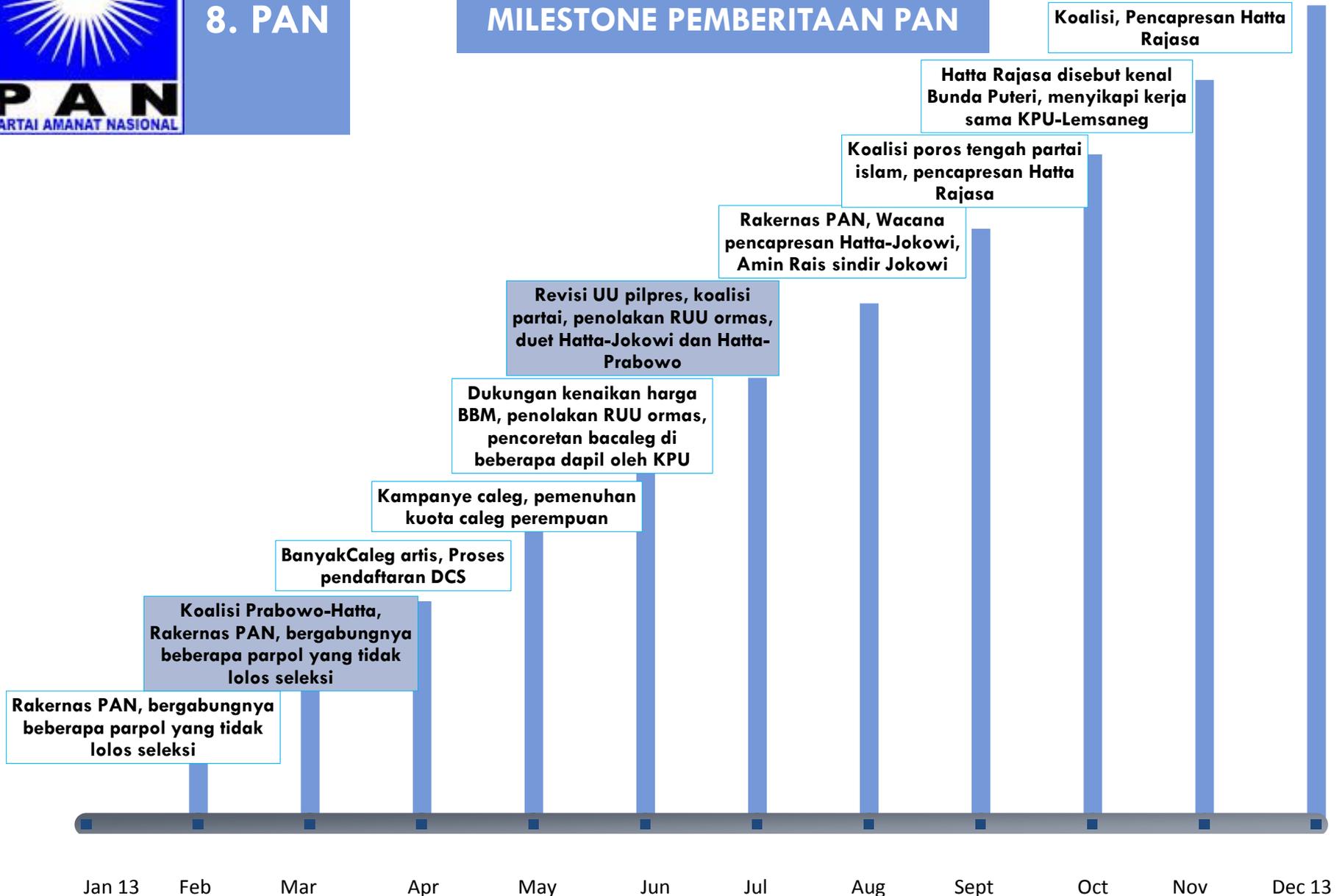
Tema Pemberitaan yang melekat pada PAN di 2013 adalah **Kebijakan Politik dan Pencalegan**. Sedangkan Tema **Pencalegan** tertinggi karena PAN mempertahankan gelar 'Partai Artis Nasional'. Frekuensi pemberitaan tertinggi PAN di 2013 terdapat pada bulan **Maret** mengenai kegiatan **Rakernas PAN**. Frekuensi tertinggi kedua terdapat pada bulan **Juli** menyangkut **polemik kebijakan *presidential threshold*** dan masa depan koalisi di **SetGab** terkait kebijakan **BLSM** pascakenaikan harga **BBM**.



## 8. PAN

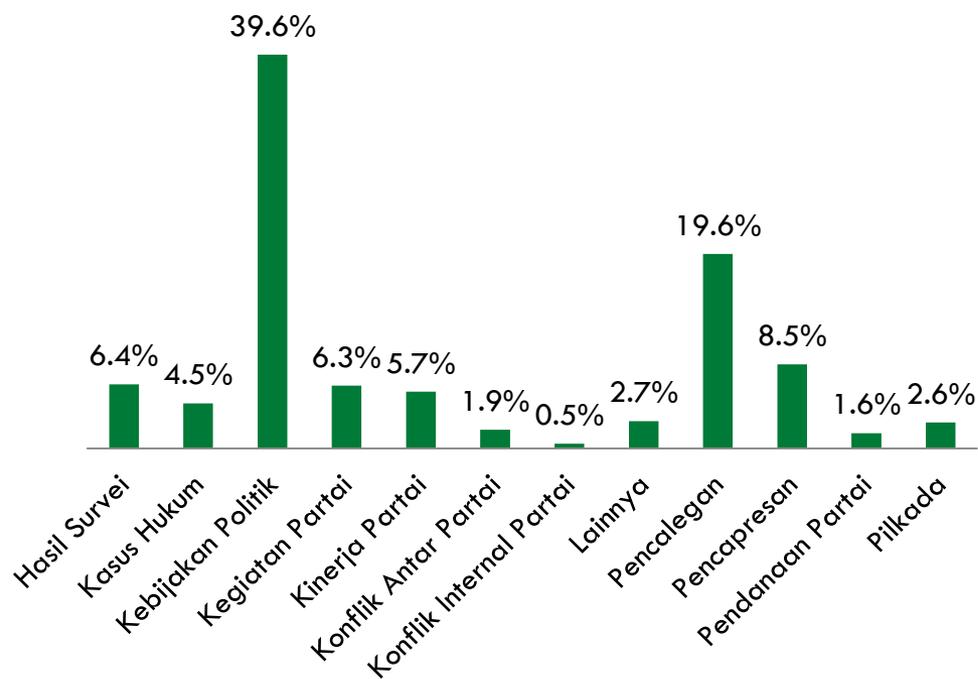
Hasil survei elektabilitas PAN

### MILESTONE PEMBERITAAN PAN

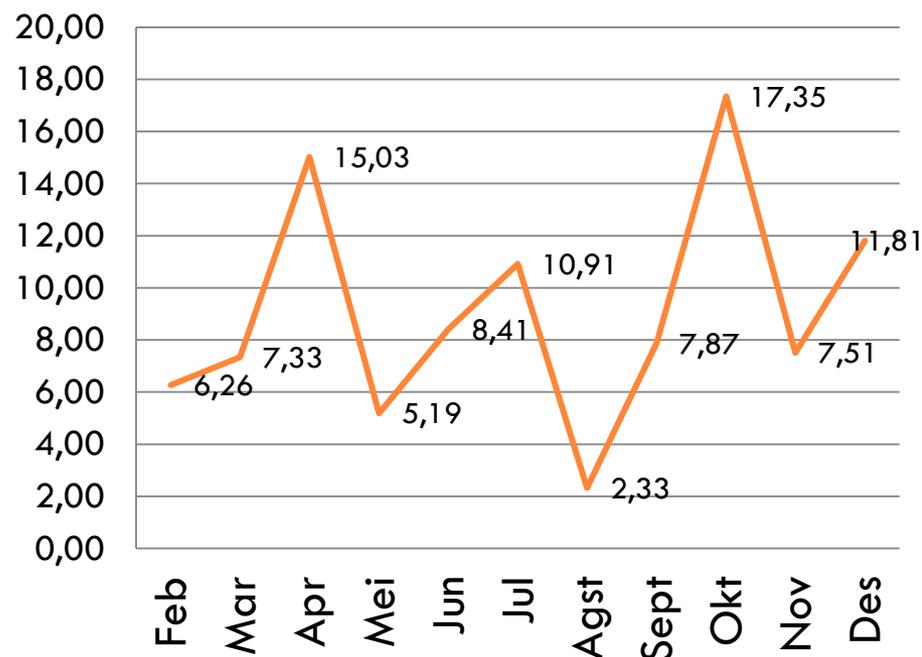




## 9. PPP



## (%) Dynamic Coverage

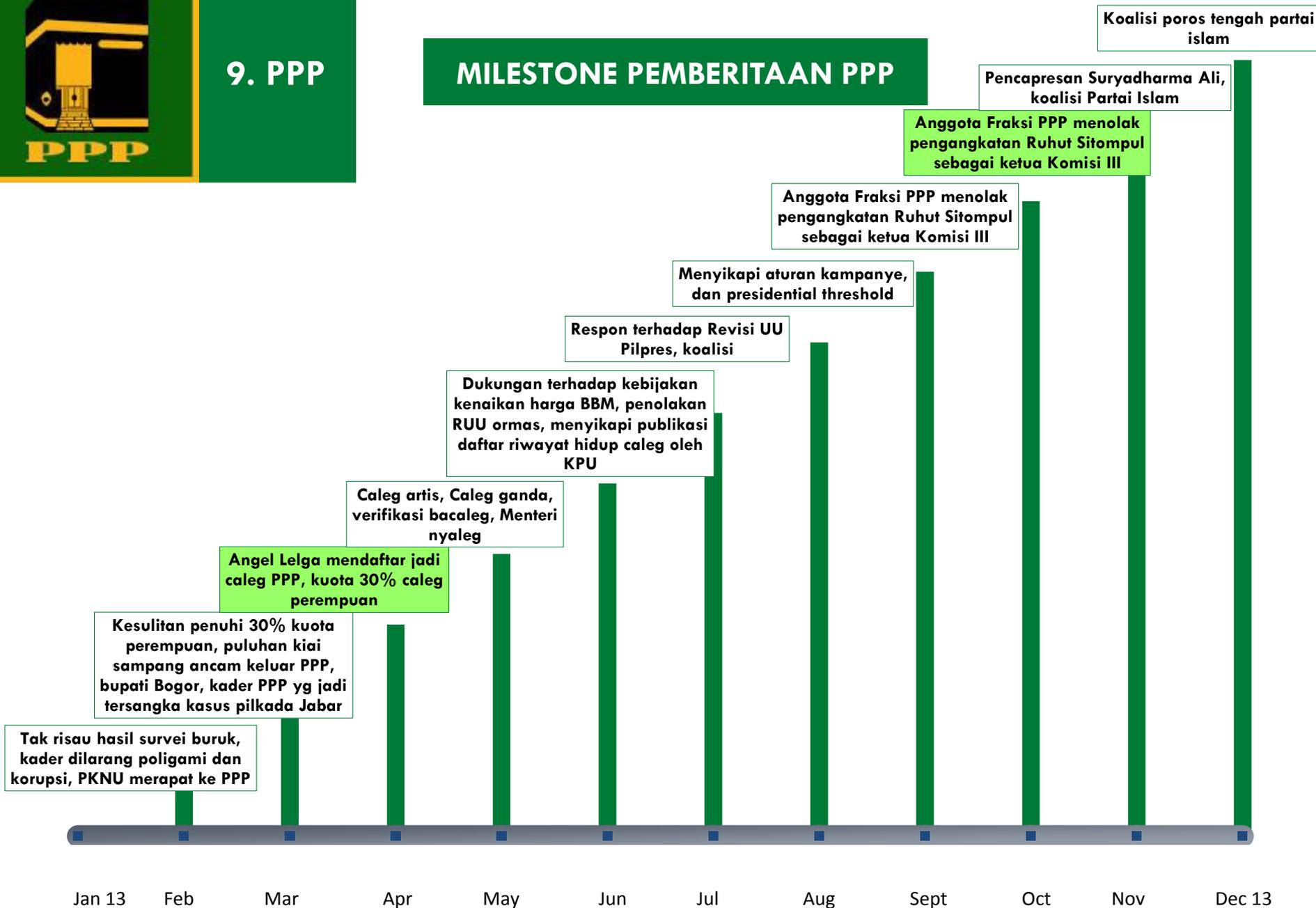


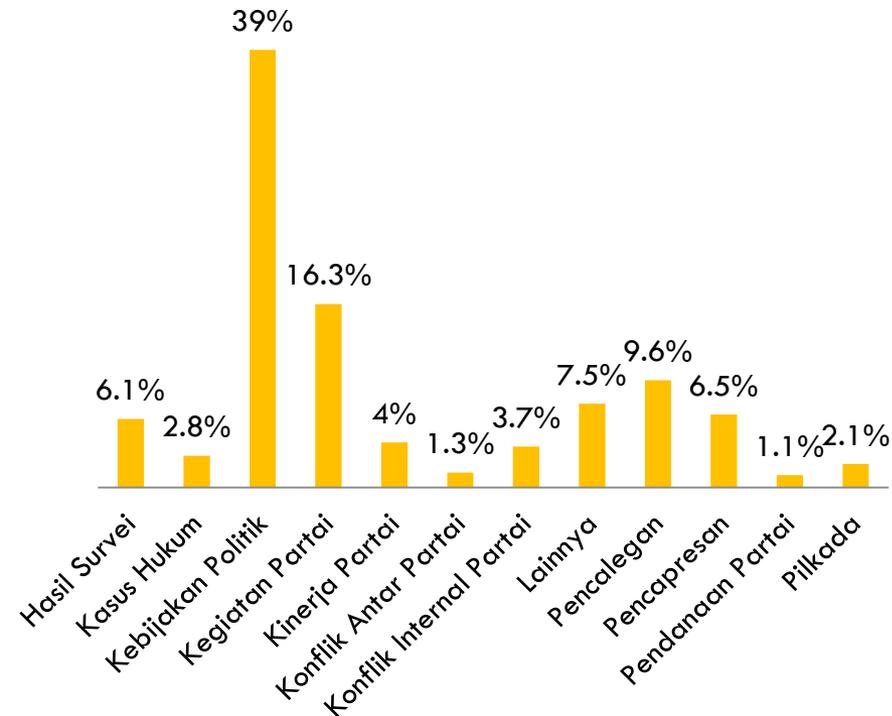
Tema Pemberitaan yang melekat pada PPP di 2013 terkait **Kebijakan Politik dan Pencalegan**. Frekuensi pemberitaan PPP yang tertinggi selama 2013 terdapat pada bulan **Oktober** di mana partai ini **banyak disoroti terkait kebijakan kader PPP di komisi III yang menolak pengangkatan Ruhut sebagai ketua Komisi III**. Frekuensi tertinggi kedua terdapat pada bulan **April** terkait tema **pencalegan**, di mana PPP menjadikan kalangan artis sebagai caleg.



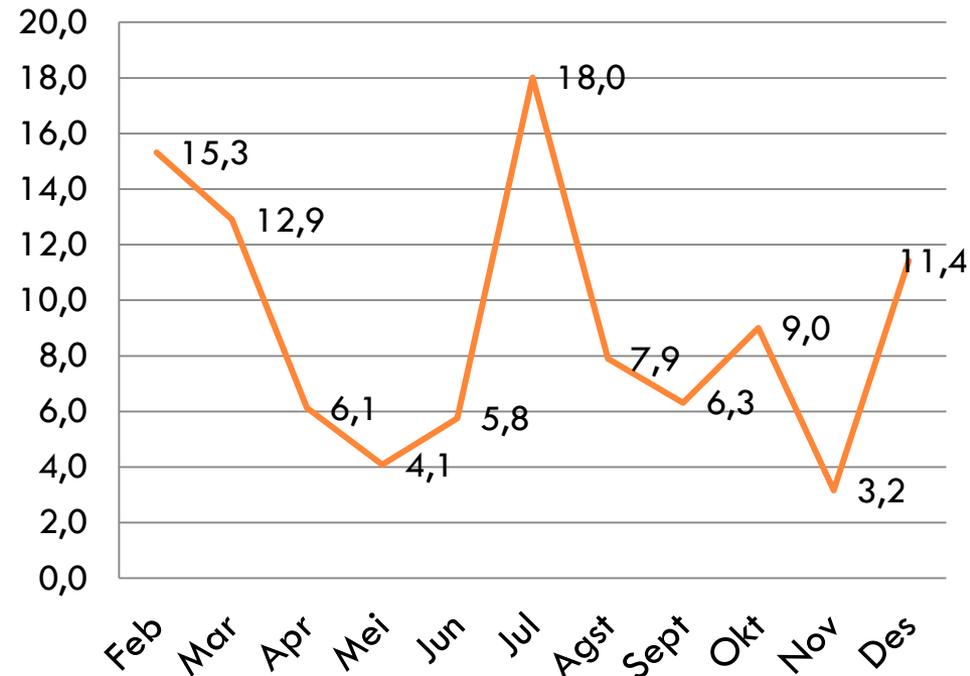
## 9. PPP

### MILESTONE PEMBERITAAN PPP





(%) Dynamic Coverage



Tema yang lekat pada Hanura sepanjang 2013 adalah terkait **Kebijakan Politik dan Kegiatan Partai**. Frekuensi tertinggi pemberitaan Hanura dalam kurun waktu satu tahun terjadi di bulan **Juli yang menyangkut pendeklarasian Wiranto-Hary Tanoë sebagai capres-cawapres**. Frekuensi tertinggi kedua pada bulan **Februari terkait bergabungnya sejumlah partai yang tidak lolos seleksi KPU ke dalam Hanura**.

# HANURA

PARTAI HATI NURANI RAKYAT

## 10. HANURA

### MILESTONE PEMBERITAAN HANURA

Krisdayanti diwacanakan caleg Hanura, kader NasDem jatim pindah ke Hanura, masuknya HT ke Hanura, HT bantu pendanaan caleg Hanura

Yusuf Supendi gabung Hanura, KD dan Meriam Bellina gabung Hanura, 10 parpol tak lolos seleksi gabung ke Hanura

Pemenuhan kuota 30% perempuan, bergabungnya Hary Tanoë ke Hanura

Pemanggilan Hary Tanoë oleh KPI terkait penggunaan mediana utk kampanye

Penolakan kenaikan harga BBM, Rotasi ketua fraksi hanura di DPR, pemenuhan kuota caleg perempuan, pencoretan bacaleg Hanura di dapil oleh KPU

Revisi UU pilpres, penggunaan media MNC group, Deklarsi Win-HT, kegiatan safari ramadhan

Running Polemik di Internal Hanura terkait Deklarasi pencapresan Win-HT

Sarifuddin Sudding menolak Ruhut sebagai ketua komisi III

Dukungan terhadap revisi UU pilpres dan menyikapi perppu MK

Pencapresan Wiranto, Hanura mempersiapkan strategi untuk pemilu 2014

Kritik dari partai lain terhadap kuis Win-HT di RCTI

Jan 13

Feb

Mar

Apr

May

Jun

Jul

Aug

Sept

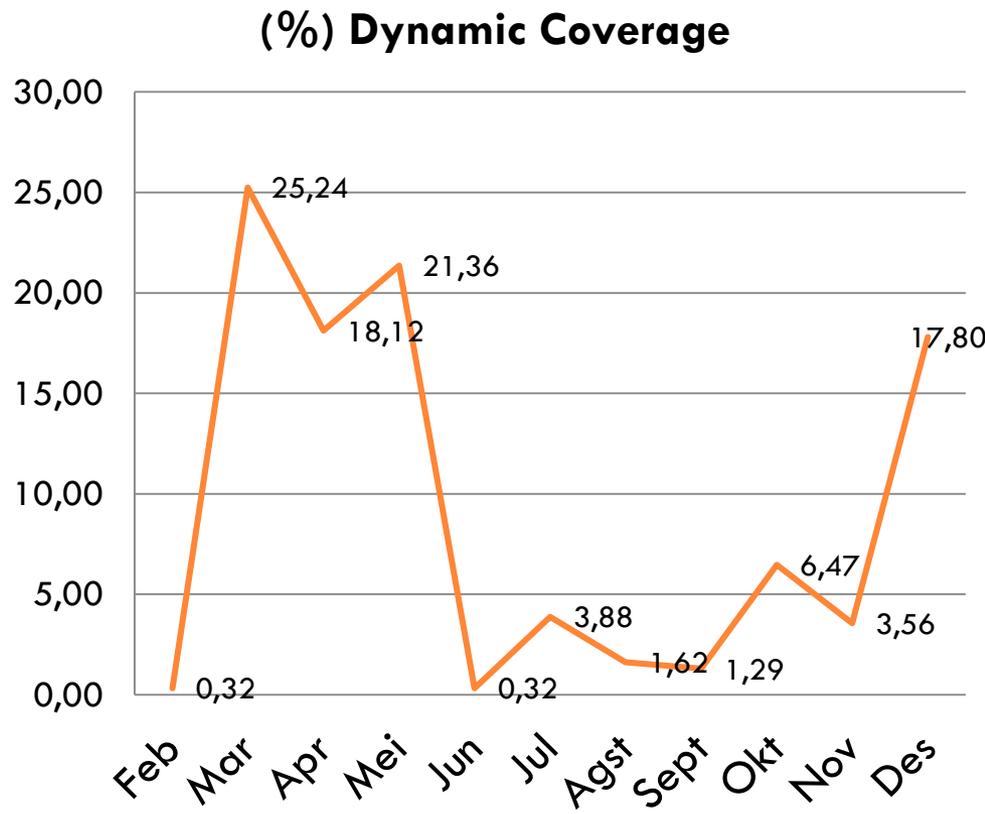
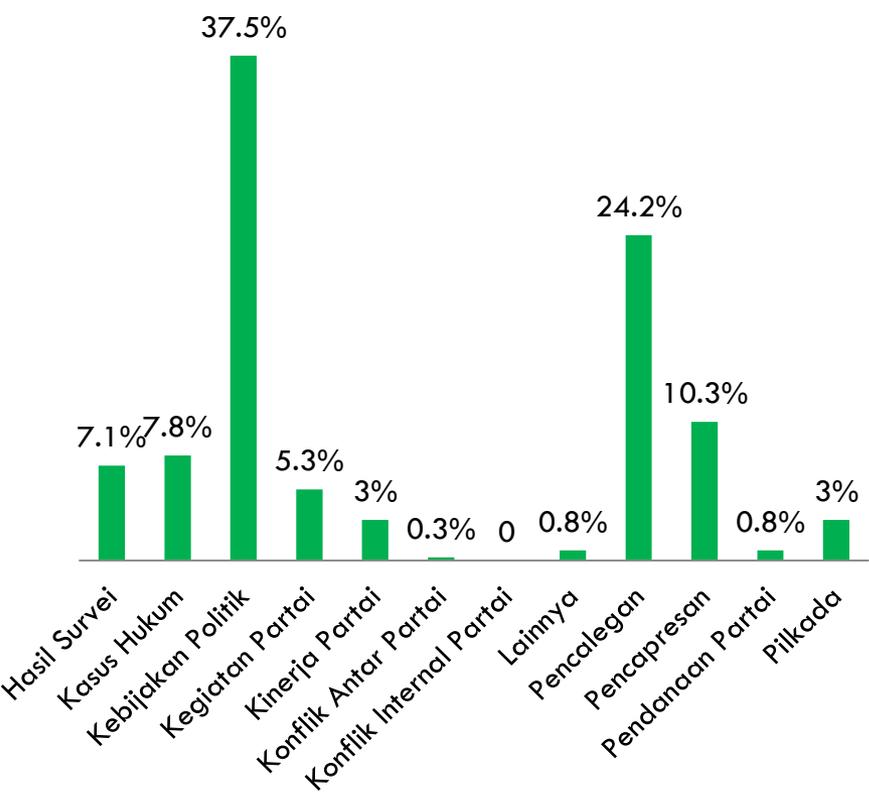
Oct

Nov

Dec 13



# 14. PBB

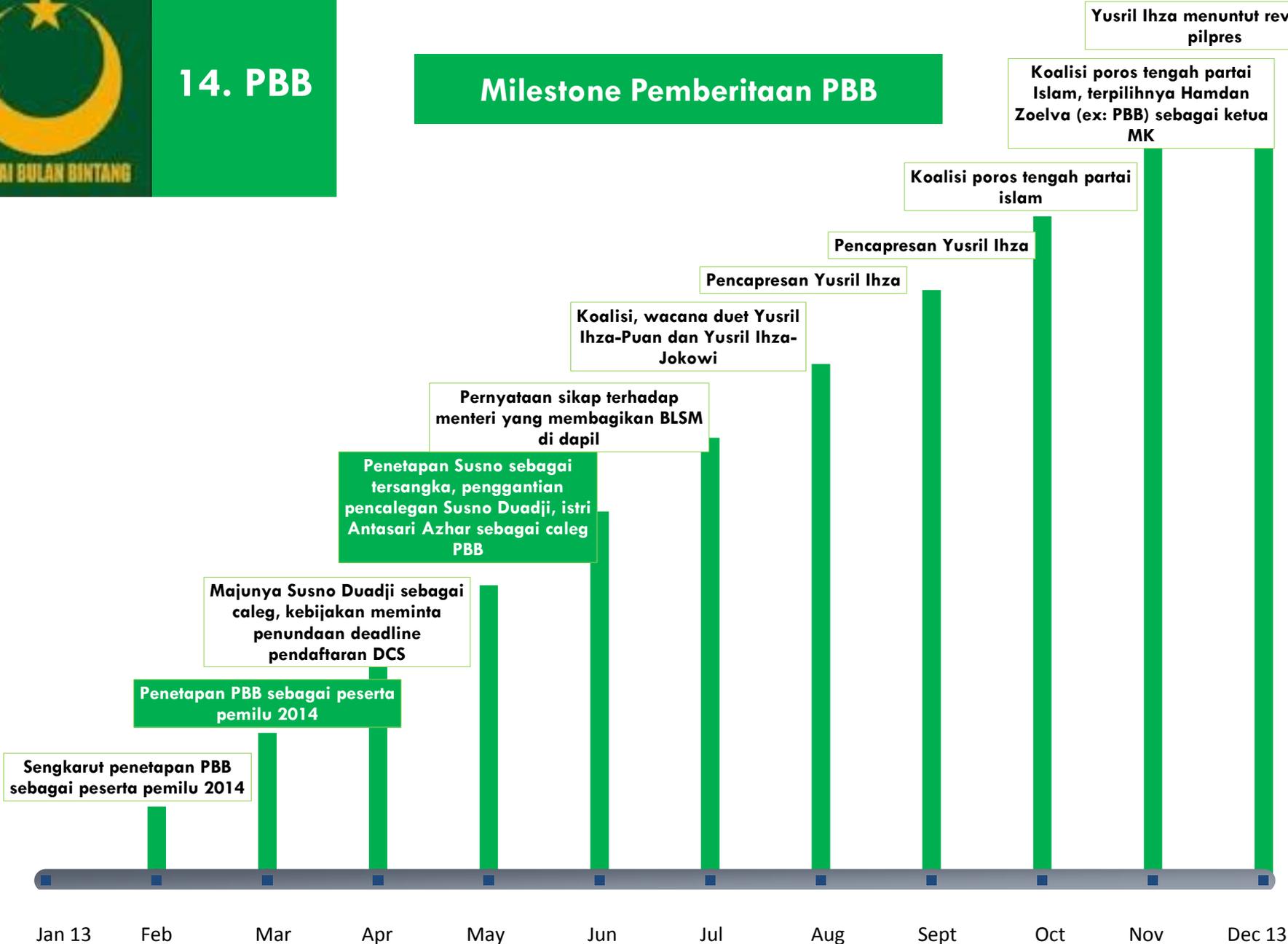


Tema berita yang melekat pada PBB di 2013, terkait **kebijakan politik dan pencalegan**. Frekuensi pemberitaan PBB selama satu tahun yang tertinggi terjadi pada bulan **Maret terkait sengkabut penetapan PBB sebagai peserta pemilu 2014**. Frekuensi tertinggi kedua terdapat pada bulan **Mei menyangkut polemik pencalegan Susno Doadji**.



# 14. PBB

## Milestone Pemberitaan PBB

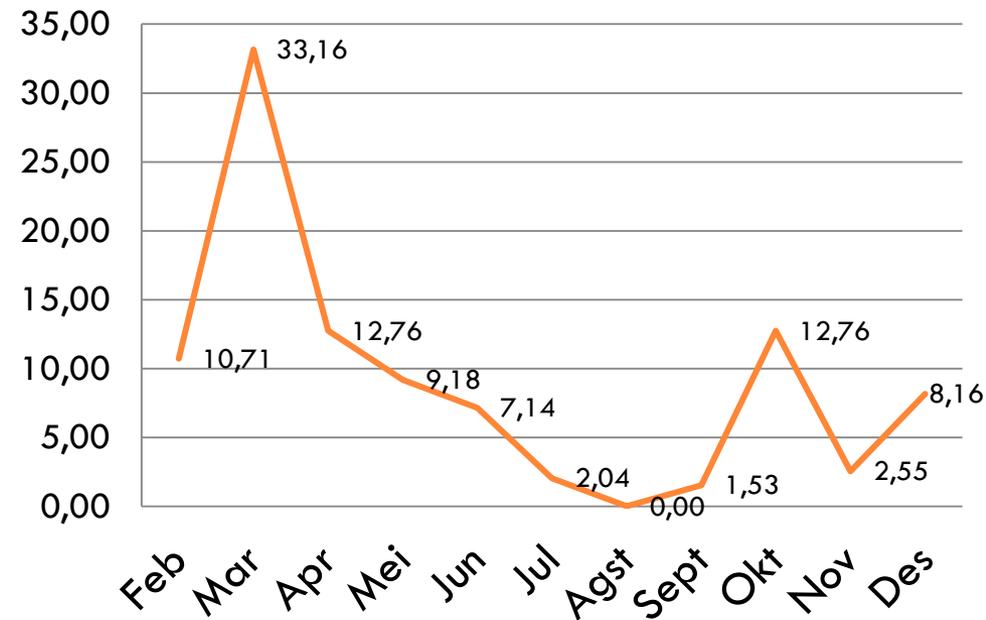
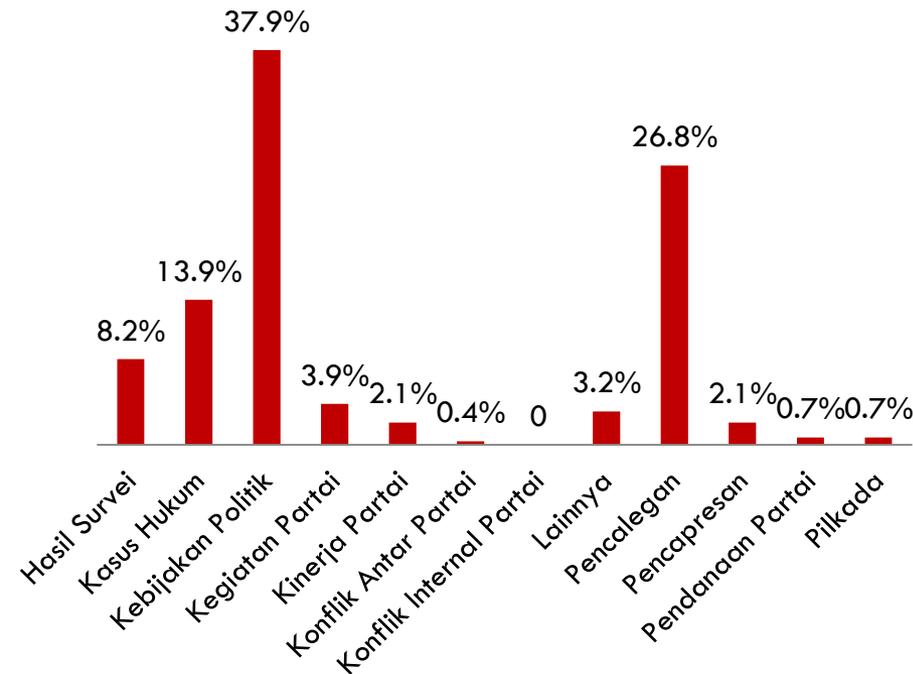




## 15. PKPI



(%) Dynamic Coverage

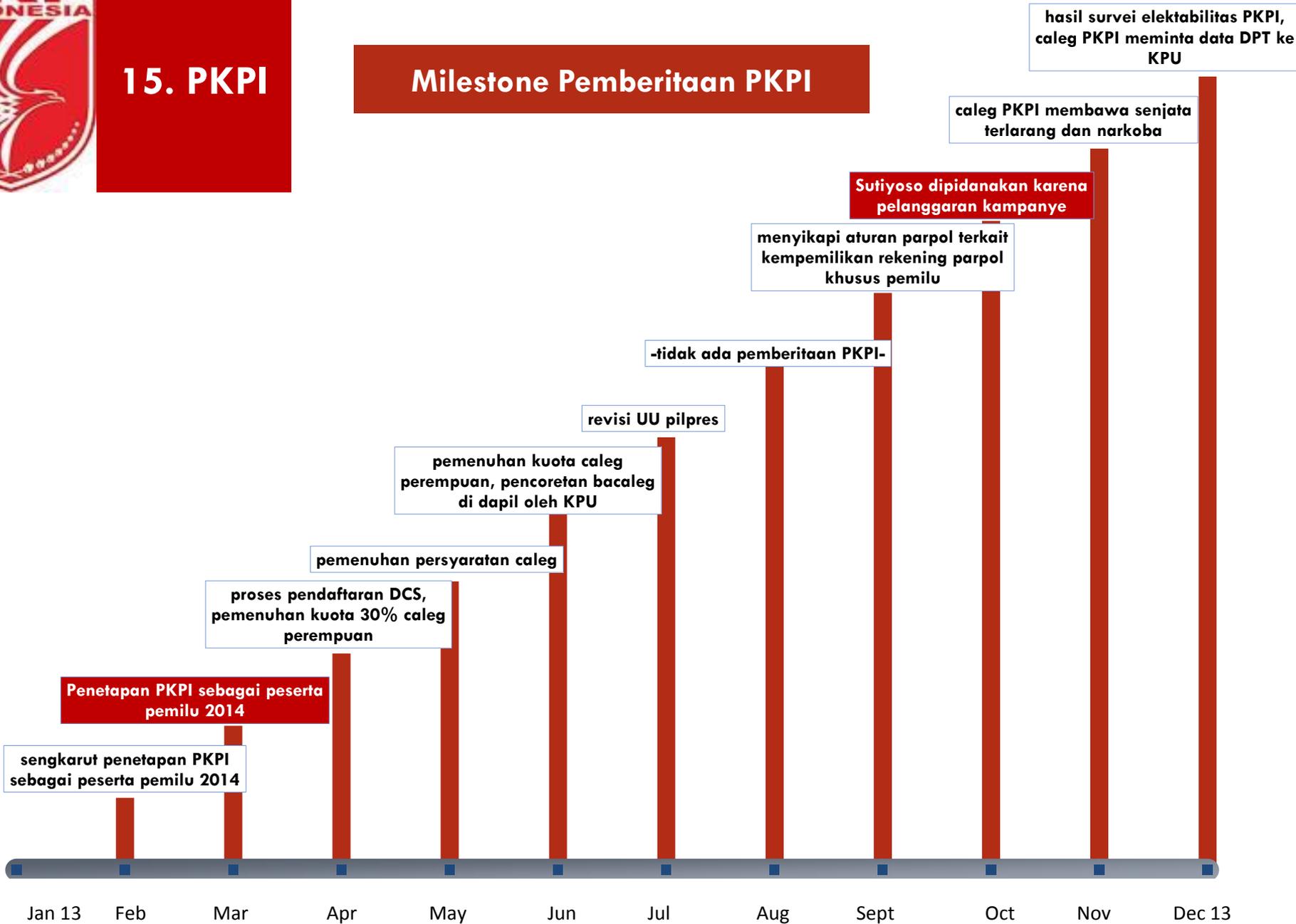


Tema berita yang melekat pada PKPI di 2013 terkait **Kebijakan Politik dan Pencalegan**. Frekuensi pemberitaan PKPI tertinggi selama 2013 terjadi pada **Maret** saat **PKPI akhirnya ditetapkan menjadi peserta pemilu 2014 setelah melakukan banding**. Frekuensi tertinggi berikutnya terdapat pada bulan **Oktober** di mana **Sutiyoso sebagai ketua umum partai divonis bersalah dan dikenai hukuman percobaan karena pelanggaran waktu kampanye**.



# 15. PKPI

## Milestone Pemberitaan PKPI



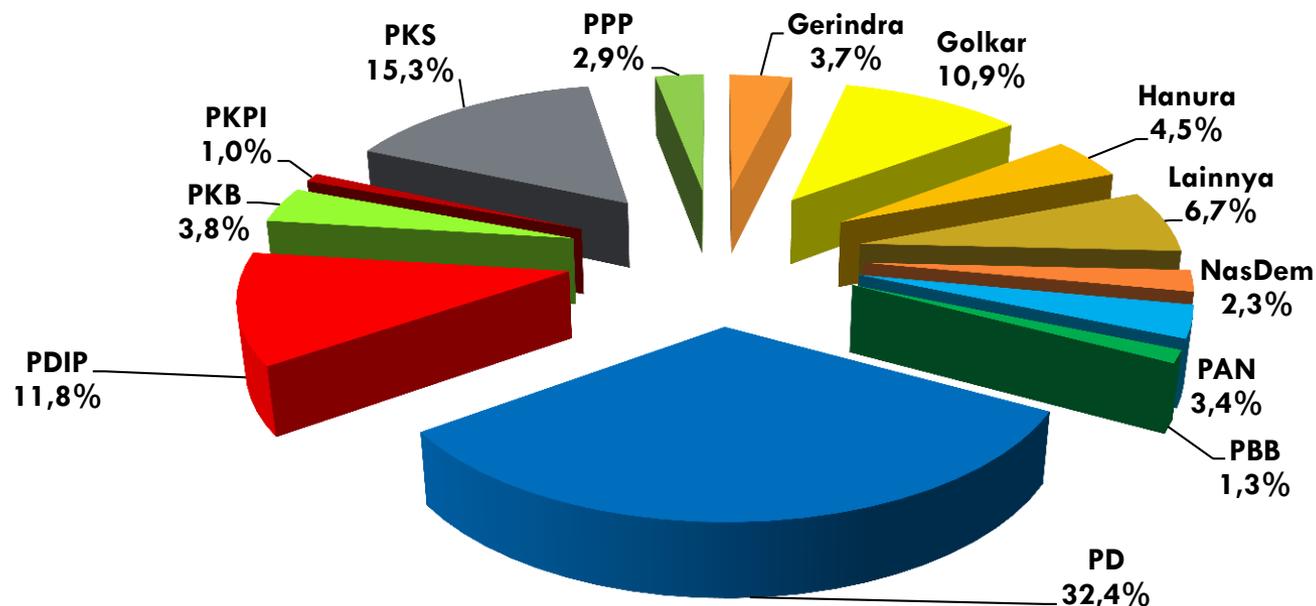


# TEMUAN AGREGATIF (SELURUH SEGMENT MEDIA)

## FREKUENSI PEMBERITAAN PARPOL - AGREGATIF

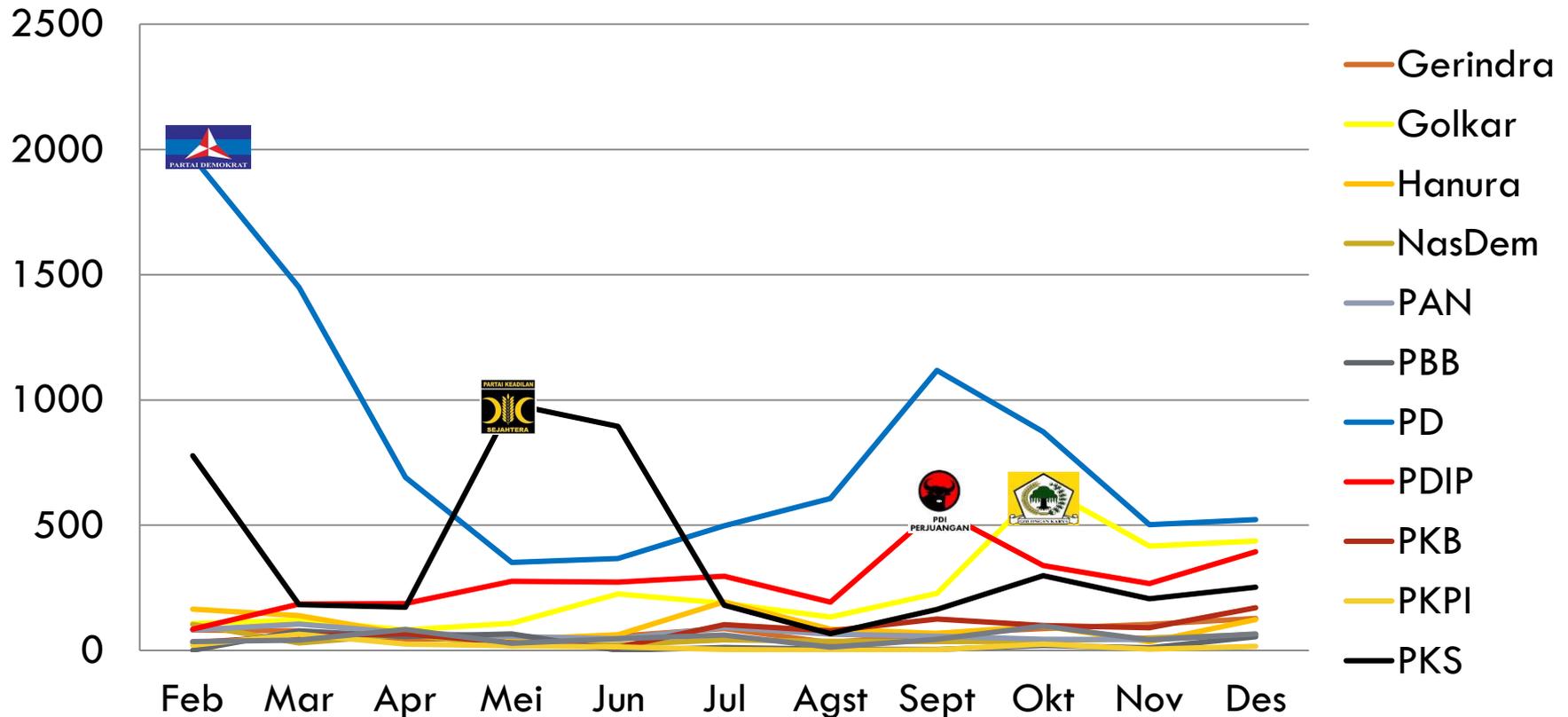


Parpol yang paling banyak diberitakan di semua jenis media:  
**Demokrat (32,4%), PKS (15,3%), PDIP (11,8%) Golkar (10,8%) dan Hanura (4,5%).**





# DYNAMIC COVERAGE PEMBERITAAN PАРPOL - AGREGATIF

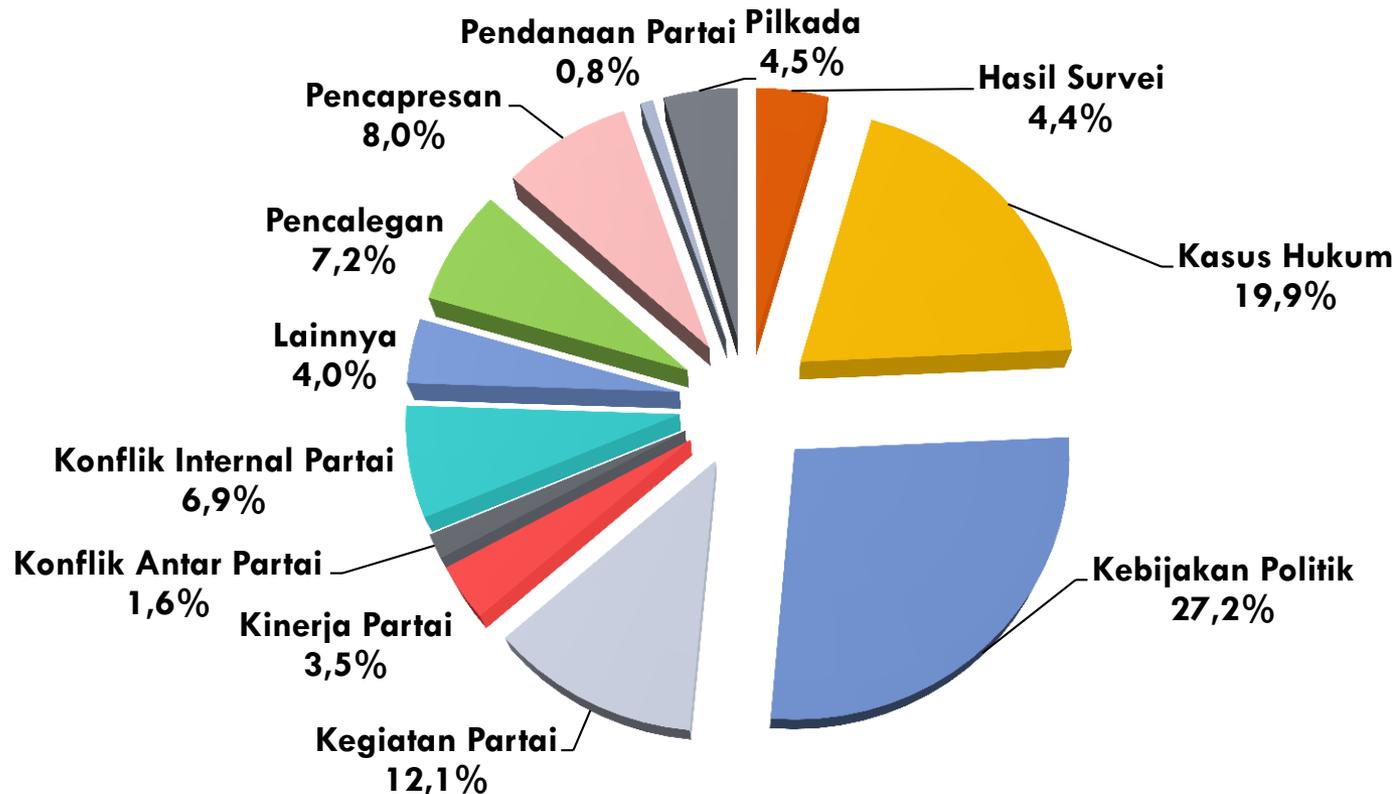


Tren Pemberitaan PарPOL sepanjang 2013 selalu didominasi oleh **Partai Demokrat**, hanya pada bulan Mei & Juni **PKS** mampu mengalahkan dominasi pemberitaan Demokrat. Sedangkan tren pemberitaan **PDIP** dan **Golkar** relatif stabil dan keduanya menunjukkan tren peningkatan di bulan September dan Oktober.



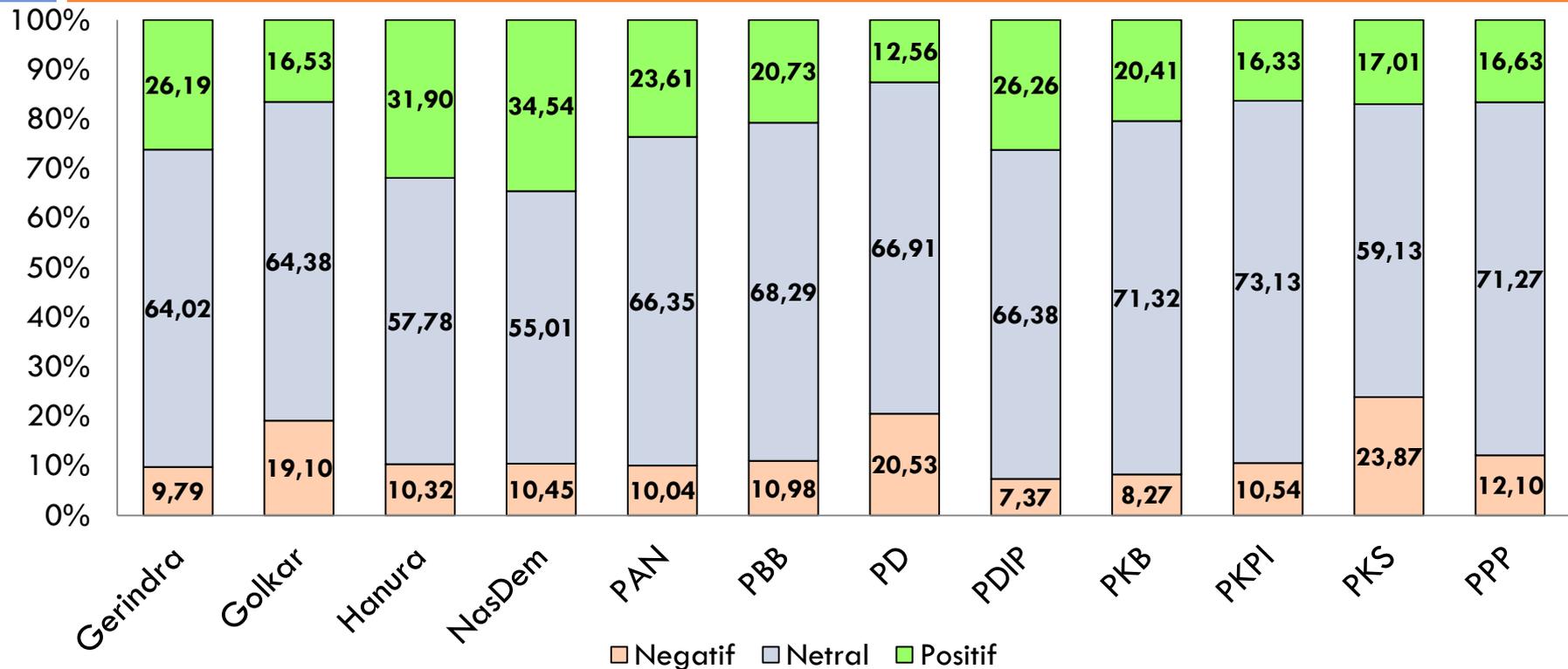
# TEMA PEMBERITAAN PARPOL – AGREGATIF

Dominasi tema pemberitaan parpol di semua jenis media: **Kebijakan Politik (27,2%)**, **Kasus Hukum (19,9%)**, **Kegiatan Partai (12,1%)** dan **Pencapresan (8,0%)**.





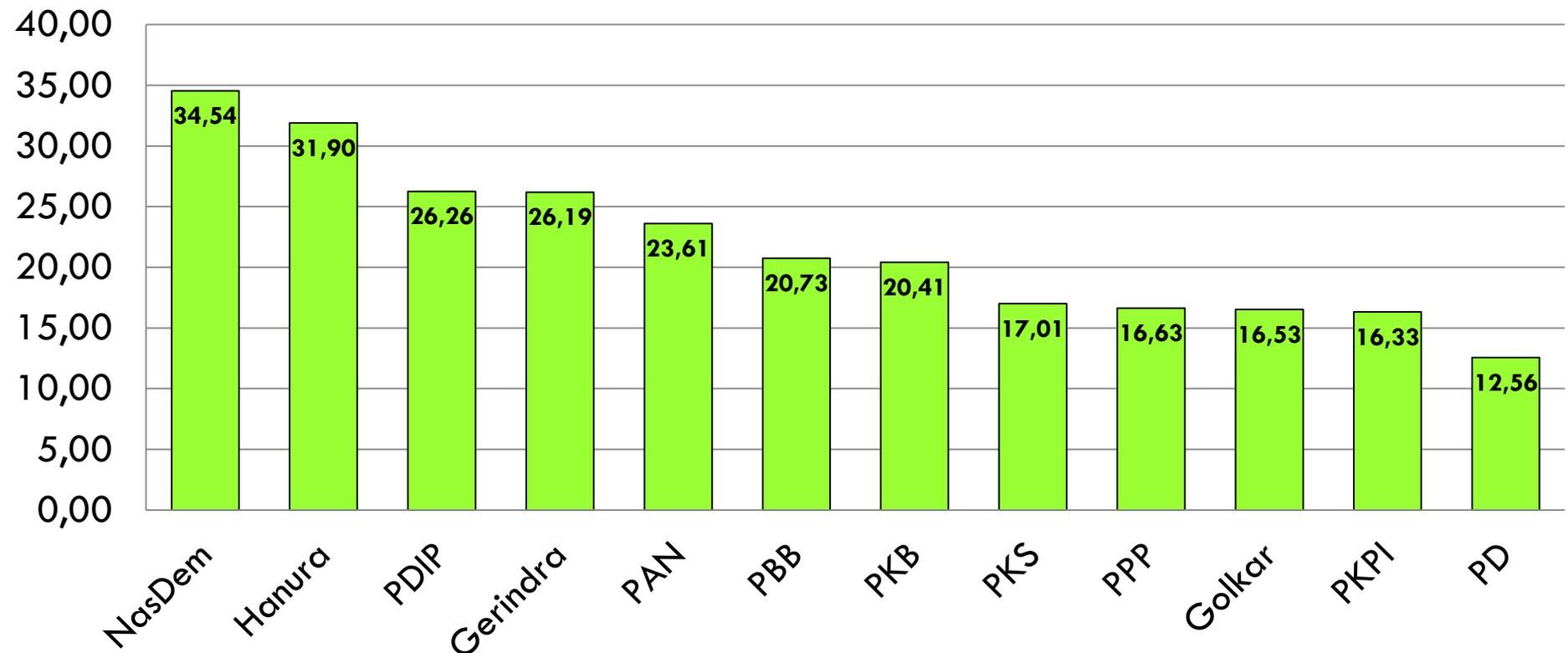
# STONE PEMBERITAAN PARDPOL - AGREGATIF



**PKS (23,87%)** dan **PD (20,53%)** serta **Golkar (19,1%)** adalah partai yang memiliki tone negatif paling tinggi dibanding partai lain. Selain itu, ketiga partai tersebut memiliki pemberitaan tone negatif yang lebih dominan ketimbang berita dengan tone positif. **NasDem (34,54%)**, **Hanura (31,9%)**, **PDIP (26,26%)** dan **Gerindra (26,19%)** adalah empat partai yang memiliki proporsi tone pemberitaan positif yang lebih tinggi dibanding partai lainnya.



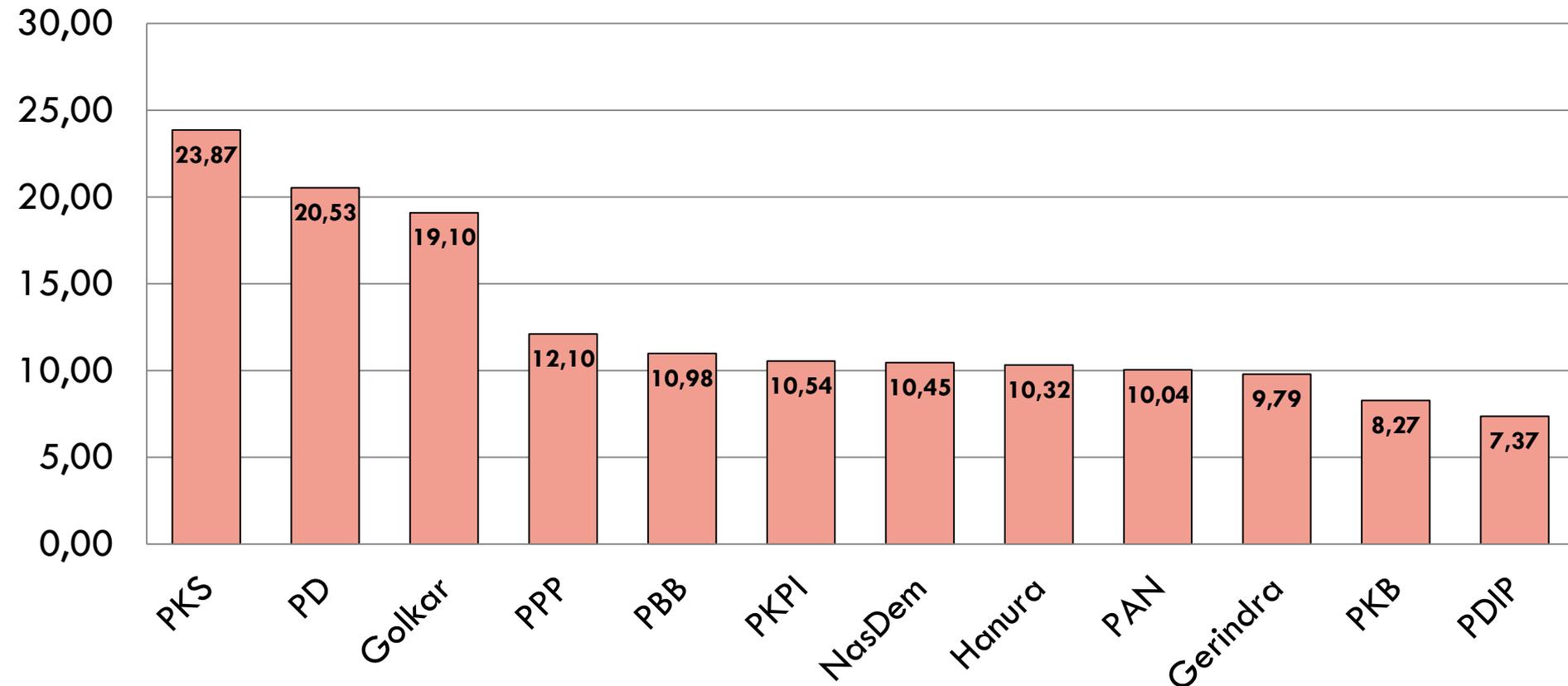
## RANKING TONE POSITIF PEMBERITAAN PARNPOL - AGREGATIF



**NasDem (34,54%), Hanura (31,9%), PDIP (26,26%) dan Gerindra (26,19%)** adalah empat partai yang memiliki proporsi tone pemberitaan positif yang lebih tinggi dibanding partai lainnya. Partai yang paling banyak memiliki tone positif tidak terlepas dari perannya sebagai oposisi dalam merespon kebijakan pemerintah.



## RANKING TONE NEGATIF PEMBERITAAN PARPOL - AGREGATIF



**PKS (23,87%)** dan **PD (20,53%)** serta **Golkar (19,1%)** adalah partai yang memiliki tone pemberitaan negatif paling tinggi dibanding partai lain. Tema pemberitaan **Kasus Hukum** berkontribusi atas tone negatif untuk ketiga partai.

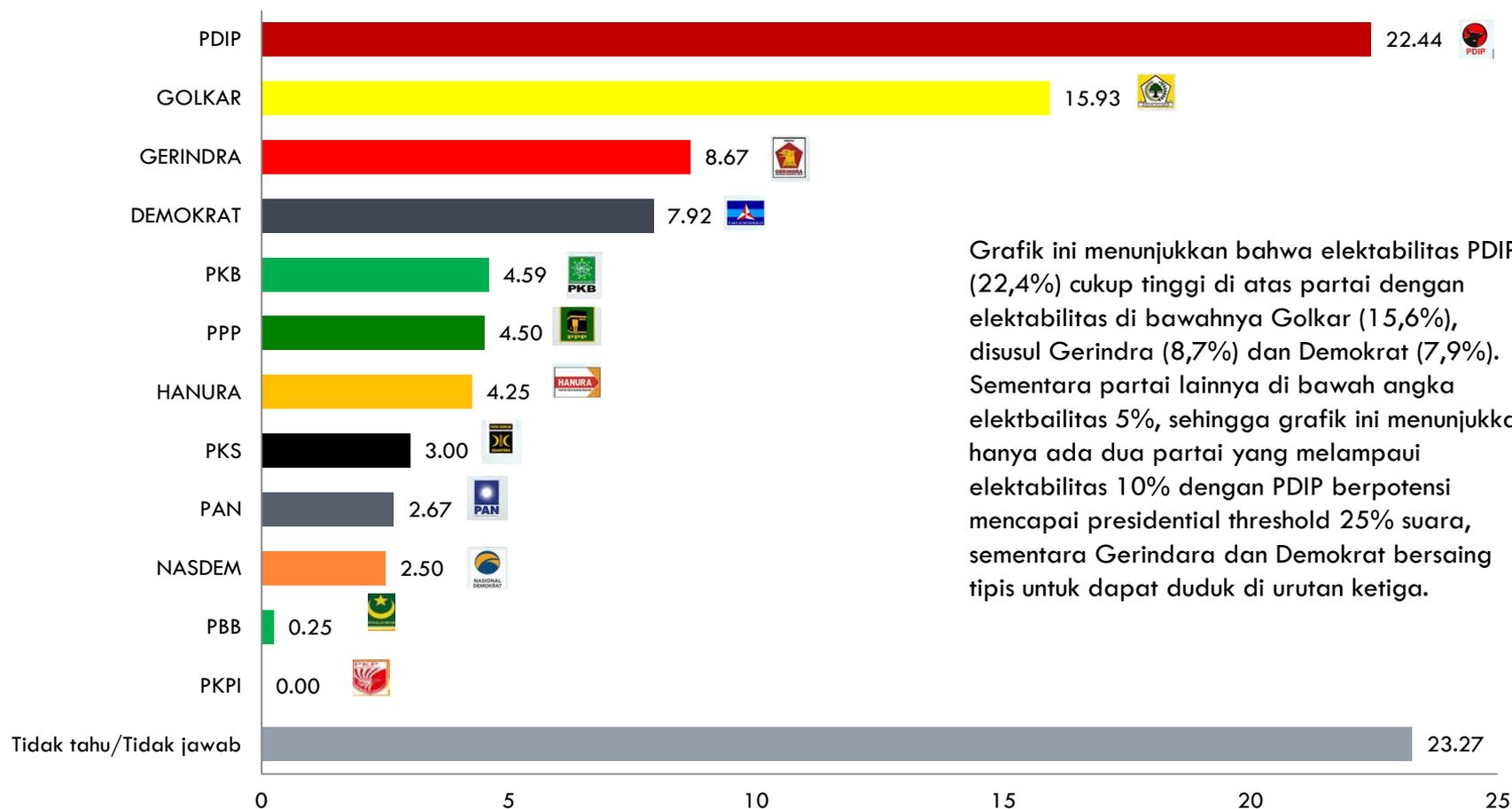


# TEMUAN TREN TONE BERITA & ELEKTABILITAS

# ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK PESERTA PEMILU 2014 (DESEMBER 2013)



*Jika Pemilu dilakukan hari ini, Partai politik apa yang akan anda pilih ?*



Grafik ini menunjukkan bahwa elektabilitas PDIP (22,4%) cukup tinggi di atas partai dengan elektabilitas di bawahnya Golkar (15,6%), disusul Gerindra (8,7%) dan Demokrat (7,9%). Sementara partai lainnya di bawah angka elektabilitas 5%, sehingga grafik ini menunjukkan hanya ada dua partai yang melampaui elektabilitas 10% dengan PDIP berpotensi mencapai presidential threshold 25% suara, sementara Gerindra dan Demokrat bersaing tipis untuk dapat duduk di urutan ketiga.

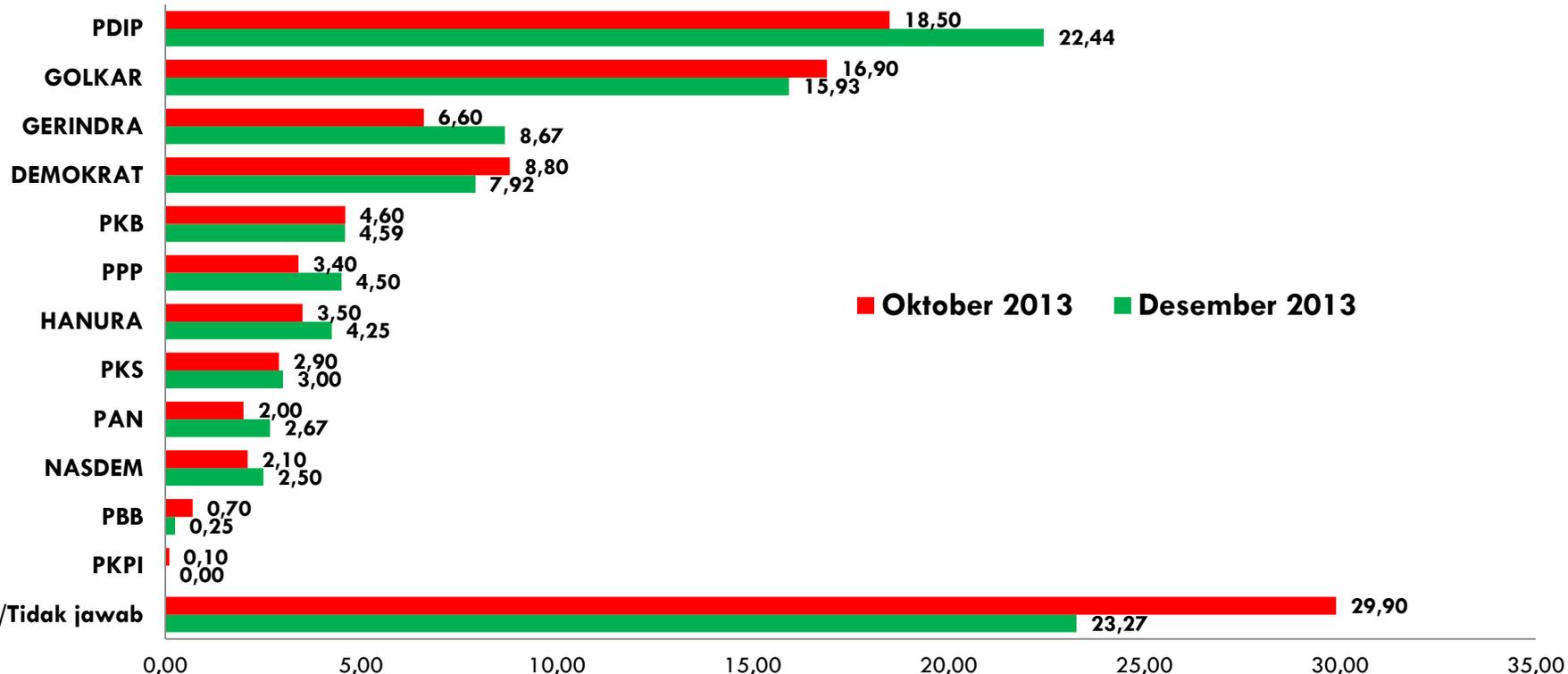
# ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK PESERTA PEMILU 2014



LAPORAN HASIL SURVEI  
PERSEPSI MASYARAKAT  
TERHADAP PEMILU 2014

© Pol-Tracking Institute  
Januari 2013

*Jika Pemilu dilakukan hari ini, Partai politik apa yang akan anda pilih ?*



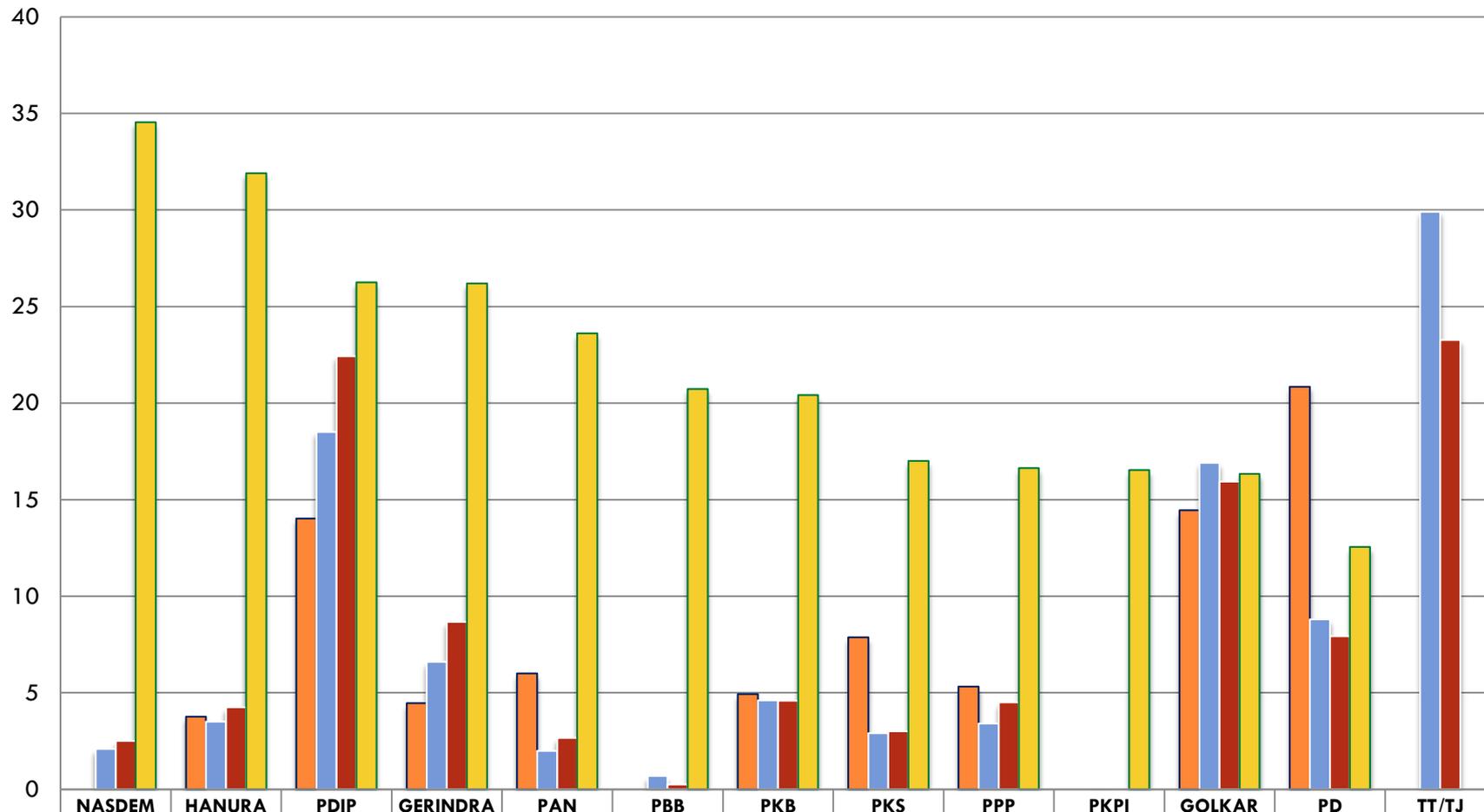
Angka elektabilitas Survei Nasional Pol-Tracking Desember 2013 di atas, jika dibandingkan dengan Survei Pol-Tracking di Oktober 2013, maka termuannya, yaitu elektabilitas PDIP 22,44% naik dari 18,5%, Gerindra naik menjadi 8,67% dari 6,6%, PPP naik menjadi 4,5% dari 3,4% di Oktober, Hanura naik menjadi 4,25% dari 3,5% di Oktober. Di sisi lain, dan Golkar 15,93% turun 16,9% dari survei Oktober PD menurun menjadi 7,92% dari 8,8%. Sedangkan PKB dan PKS relatif tidak ada perubahan signifikan.

# ELEKTABILITAS PARTAI & TONE PEMBERITAAN POSITIF TIAP PARTAI



Hasil Survei Nasional Media Habit &  
Riset Media Monitoring 2013: Partai  
Politik dan Capres

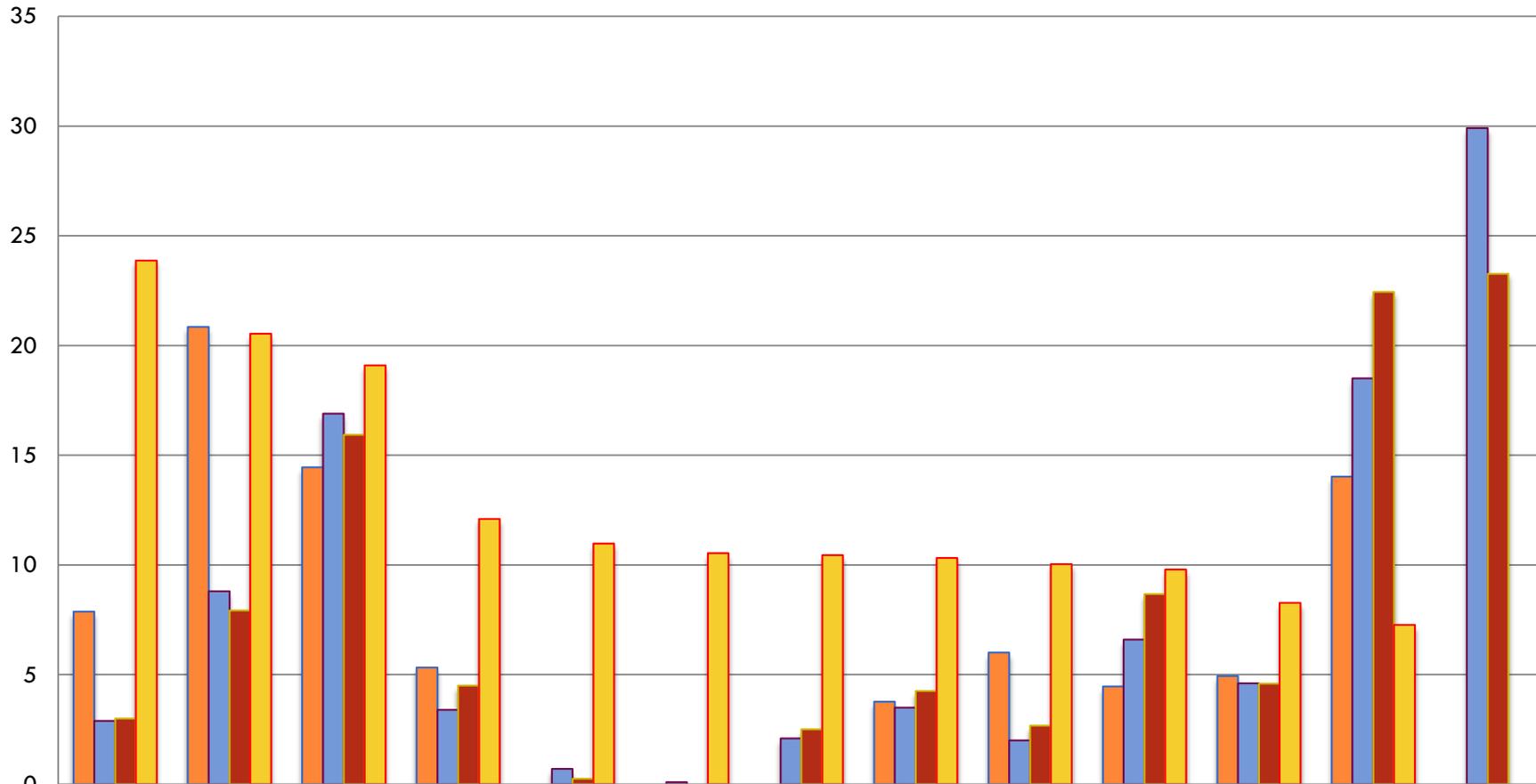
© Pol-Tracking Institute Januari 2014



	NASDEM	HANURA	PDIP	GERINDRA	PAN	PBB	PKB	PKS	PPP	PKPI	GOLKAR	PD	TT/TJ
■ Pemilu 2009	0	3,77	14,03	4,46	6,01	0	4,94	7,88	5,32	0	14,45	20,85	0
■ Oktober 2013	2,10	3,50	18,50	6,60	2,00	0,70	4,60	2,90	3,40	0,10	16,90	8,80	29,90
■ Desember 2013	2,50	4,25	22,44	8,67	2,67	0,25	4,59	3,00	4,50	0,00	15,93	7,92	23,27
■ Tone Positif	34,54	31,9	26,26	26,19	23,61	20,73	20,41	17,01	16,63	16,53	16,33	12,56	0



# ELEKTABILITAS PARTAI DAN TONE PEMBERITAAN **NEGATIF** TIAP PARTAI



	PKS	PD	GOLKAR	PPP	PBB	PKPI	NASDEM	HANURA	PAN	GERINDRA	PKB	PDIP	TT/TJ
Pemilu 2009	7,88	20,85	14,45	5,32	0	0	0	3,77	6,01	4,46	4,94	14,03	0
Oktober 2013	2,90	8,80	16,90	3,40	0,70	0,10	2,10	3,50	2,00	6,60	4,60	18,50	29,90
Desember 2013	3,00	7,92	15,93	4,50	0,25	0,00	2,50	4,25	2,67	8,67	4,59	22,44	23,27
Tone Negatif	23,87	20,53	19,1	12,1	10,98	10,54	10,45	10,32	10,04	9,79	8,27	7,27	0



# **TEMUAN ATRIBUTIF BERITA PARPOL**

NAMA PARTAI	PD	PKS	PDIP
<b>POSITIF</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SBY Ketum, Demokrat makin jaya</li> <li>• SBY Ketum, Demokrat partai modern</li> <li>• Konvensi mampu memperbaiki citra PD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PKS menang pilgub Jabar</li> <li>• Kemenangan pilgub Jabar dan Sumut, modal awal untuk 2014</li> <li>• PKS Rontok? Itu Hanya Pepesan Kosong</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jadi Runner Up di Survei PDIP Ogah Jumawa</li> <li>• PDIP Tak Tertarik Rangkul Parpol Gurem</li> <li>• Punya Banyak Kader, PDIP Tidak Lakukan Konvensi Capres</li> </ul>
<b>NEGATIF</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ibas dituding terima duit hambalang</li> <li>• KLB: Prahara Demokrat</li> <li>• Kasus Anas diseret dalam persoalan politik</li> <li>• Konvensi, untuk dongkrak elektabilitas</li> <li>• Konvensi capres hanya adu uang</li> <li>• Demokrat, wajah buruk parpol kita</li> <li>• Partai terkorup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PKS: KPK Sengaja Goreng Kasus LHI Hingga 2014</li> <li>• 3 'Tsunami' yang Menghantam PKS</li> <li>• PKS Hadapi 'Tsunami' di Tahun Politik</li> <li>• PKS Seharusnya Hentikan Politik Peningkaran</li> <li>• Mubarak Sindir PKS: Sejarah Berubah Karena Kasus Sapi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kader PDIP Masih Harus Kerja Keras</li> <li>• PDIP Tolak Syarat Pendidikan Capres Minimal Sarjana</li> <li>• PDIP 'ngebet' gantikan Atut pimpin Banten</li> </ul>

NAMA PARTAI	GOLKAR	GERINDRA	HANURA
<b>POSITIF</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei : Golkar teratas</li> <li>• Target golkar 19 juta pemilih</li> <li>• Bidik 2 juta suara di malaysia</li> <li>• "Jaman Golkar Lebih Asik, Lebih Nyaman"</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PKNU Gabung Gerindra</li> <li>• Gerindra Optimis capai target, GerindraTarget 10 kursi</li> <li>• Gerindra Luncurkan program transformasi</li> <li>• Prabowo capres terkuat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bakal Caleg mayoritas sarjana, Hanura kebanjiran tokoh</li> <li>• Hanura luncurkan Sepultura</li> <li>• Hanura optimis menangkan pemilu, elektabilitas naik bukti kerja keras</li> </ul>
<b>NEGATIF</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perebutan kursi ketua umum</li> <li>• 3 kal keok di pilgub</li> <li>• Ada Korelasi Anggaran Lapindo dengan Dukungan Golkar</li> <li>• Klaim suarakan rakyat, Golkar ditantang tolak BBM</li> <li>• Korupsi Akil</li> <li>• Dinasti dan Korupsi Atut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil Suvey LSI menyerang Prabowo (Capres Wacana)</li> <li>• Gerindra sulit penuh caleg perempuan</li> <li>• Caleg Gerindra disidangkan di DPP</li> <li>• Politikus Gerindra pindah gerbong</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KPI panggil Hary Tanoe karena rekaman Youtube</li> <li>• Kasus hukum Pilgub Sulsel</li> <li>• Protes kepengurusan kader Hanura injak-injak foto Wiranto</li> <li>• Wiranto Coret Aceng Fikri</li> </ul>

NAMA PARTAI	NASDEM	PAN	PBB
<b>POSITIF</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koalisi Golkar Nasdem bisa getarkan pemilih</li> <li>• Peluncuran NasDem Messenger</li> <li>• Nasdem optimis gaet 30 juta pemilih</li> <li>• Surya Paloh pede NasDem masuk tiga besar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PAN rapatkan barisan</li> <li>• PAN gelontorkan dana untuk petani</li> <li>• PAN targetkan satu kader lolos per dapil</li> <li>• PAN modali 5000 pedagang kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilu Jurdil ala PBB</li> <li>• PBB incar suara kelompok golput</li> <li>• 50 persen Gaji caleg ke masyarakat</li> <li>• PBB resmi lolos peserta pemilu</li> </ul>
<b>NEGATIF</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 12 pengurus NasDem mundur, puluhan kader partai mengamuk</li> <li>• Pecah kongsi NasDem (HT vs SP)</li> <li>• NasDem dinilai semakin gembos</li> <li>• Pengurus DPC nasdem kompak mundur</li> <li>• IPNU : Pelajar NU tidak mendukung NasDem</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kasus Rasyid Rajasa, kecelakaan anak menteri</li> <li>• Partai Politik jual artis</li> <li>• PAN dinilai putus asa</li> <li>• KPK Periksa ketua fraksi PAN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum bisa dieksekusi, Susno gabung PBB</li> <li>• Panggung politik penuh artis</li> <li>• Terancam dicoret Bacaleg, PBB harus penuhi jadwal KPU</li> <li>• Lolosnya PBB menuai resistensi parpol senayan</li> </ul>

NAMA PARTAI	PKB	PKPI	PPP
<b>POSITIF</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PKB lebarkan sayap ke Malaysia</li> <li>• PKB dan Rhoma Irama dapat dukungan</li> <li>• PKB taegetkan 100 kursi DPR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PKPI prioritas jadi partai buruh, petani dan nelayan</li> <li>• Pemerintah harus jadi pelayan</li> <li>• 12 Partai gabung PKPI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kader PKNU caleg PPP, PPP-PKNU berkoalisi</li> <li>• PPP berintegritas dan rangkul Petani</li> <li>• PPP Rumah Besar umat Islam</li> </ul>
<b>NEGATIF</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cak Imin remehkan kekuatan politik Lily Wahid</li> <li>• Konflik internal PKB dengan kader PKB Gus Dur</li> <li>• Aksi lobi toilet anggota fraksi PKB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gelar halal bihalal disemarang. PKPI terancam sanksi pemilu</li> <li>• Bawaslu tetapkan Bang Yos lakukan kampanye hitam</li> <li>• Pelanggaran Bang Yos kampanye terbuka hingga bagi-bagi doorprise</li> <li>• Mobil yang bawa senpi ilegal berlogo parpol PKPI</li> <li>• 7 hari tak lapor bawaslu 3 dapil PKPI terancam tamat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengadaan Al quran disebut proyek milik MKGR</li> <li>• Caleg ganda, krisis kader PPP</li> <li>• Caleg PPP pukuli anggota KPU</li> </ul>



## KESIMPULAN

- Temuan Survei Nasional *Media Habit* pada bulan Oktober 2013 sebanyak 74% menyatakan media sangat berpengaruh terhadap pilihan politik. Angka tersebut tidak berbeda jauh dari hasil survei Desember 2013 yaitu sebanyak 75% publik menyatakan media sangat berpengaruh bagi pilihan politik.
- Terkait sumber informasi publik terhadap partai politik yaitu sebanyak 46,91% publik di Oktober 2013 menyatakan pemberitaan media massa merupakan sumber utama untuk mengetahui perkembangan partai politik, angka tersebut tidak berbeda jauh di Desember yang sebesar 46,96%. Posisi kedua sumber informasi adalah Iklan media massa (22,27% Oktober & 23,01% Desember).
- Segmen media yang paling banyak diakses oleh publik setiap harinya adalah TV, yaitu sebanyak 77,1% di Desember 2013. Hanya 10% publik di Desember 2013 publik yang menyatakan membaca koran setiap harinya, naik dari survei sebelumnya . Dan hanya 7,2% publik yang mengakses internet setiap harinya, naik dari sebelumnya 5,23%.
- Program TV berita, merupakan program yang paling banyak ditonton oleh publik yaitu sebanyak 39,06%, tidak banyak berubah dari survei sebelumnya di bulan oktober. Tempat kedua ditempati program Hiburan 36,14% naik dari posisi survei Oktober yang hanya sebesar 29,83% dan Infotainment menempati posisi ketiga sebanyak 4,59% atau turun sedikit dari survei Oktober yang sebesar 5,04%.

# KESIMPULAN

- Berdasarkan Temuan Riset Media Monitoring selama 1 Februari - 24 Desember 2013, perhatian publik pada berita partai politik banyak tersita kepada tema-tema berita: **Kebijakan Politik (27,2%), Kasus Hukum (19,9%), Kegiatan Partai (12,1%)** dan **Pencapresan (8%)**.
- Temuan ini menandakan, menjelang Pemilu 2014, secara agregatif di 2013 pemberitaan terkait pelaksanaan dan optimalisasi fungsi partai juga sudah mulai marak diberitakan yaitu terkait respon atas Kebijakan Politik dan Kegiatan Partai.
- Parpol yang paling banyak diberitakan di semua jenis media (agregatif) yaitu : **Demokrat (32,4%), PKS (15,3%), PDIP (11,8%), Golkar (10,9%)** dan **Hanura (4,5%)**. Temuan tersebut menunjukkan sorotan media selama setahun terakhir lebih banyak tertuju kepada 4 partai (PD, PKS, PDIP, Golkar) yang memiliki frekuensi pemberitaan di atas 10%.
- Untuk temuan khususnya di tema berita **Kasus Hukum**, partai politik yang paling banyak mendapat sorotan di 2013 adalah **PKS (46,7% dari total berita PKS)** dan Partai Demokrat (**20,5% dari total berita PD**) serta **Golkar (31,9% dari total berita Golkar)**. Kondisi tersebut sangat beralasan karena kasus korupsi yang melibatkan sejumlah tokoh dan petinggi dari parpol tersebut.
- Kasus Korupsi itu menyebabkan **PKS (23,87%) dan PD (20,53%) serta Golkar (19,1%)** adalah partai yang memiliki tone pemberitaan negatif paling tinggi dibanding partai lain. Untuk PDIP meskipun ada kadernya yang menjadi tersangka (tema kasus hukum), namun wacana pencapresan Jokowi mampu mengimbangi munculnya pemberitaan negatif soal kasus korupsi.



## KESIMPULAN

- Temuan tersebut mengonfirmasi, hasil **Survei Nasional Pol-Tracking pada bulan 13 September- 11 Oktober yang menemukan faktor Korupsi (49%) adalah faktor paling berpengaruh terhadap kegagalan partai pada pemilu mendatang**, dibandingkan faktor lainnya. Hal itu bisa dilihat berdasarkan data hasil survei yang memiliki temuan; elektabilitas Partai Demokrat pada bulan Oktober survei sebesar 8,8% dan di Desember 7,92% turun dari hasil pemilu 2009 sebesar 20,85%. Elektabilitas PKS dalam survei Oktober adalah 2,9% dan Desember 3% padahal pemilu 2009 adalah partai terbesar keempat dengan perolehan suara sebesar 7,8%.
- Partai yang memiliki pemberitaan dengan Tone Positif di atas 25% dari total berita tiap-tiap partai adalah **NasDem (34,54%), Hanura (31,9%), PDIP (26,26%) dan Gerindra (26,19%)**. Partai yang paling banyak memiliki tone positif tidak terlepas dari perannya sebagai oposisi atau acapkali diametral dalam merespon kebijakan pemerintah. Elektabilitas keempat partai juga mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan perolehan suara di pemilu 2009 dan hasil survei nasional Pol-tracking di Desember 2013.
- Temuan Riset Media Monitoring (Tone Berita) dan Survei Nasional (Elektabilitas) menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara tren berita positif/tren berita negatif terhadap elektabilitas partai dalam jangka pendek. Karena itu, dengan semakin pendeknya momen pemilu 2014, sebaiknya parpol sudah mulai berbenah dalam melakukan positioningnya kepada publik.